



LAPORAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN TAHUN 2024

Jalan Mistar Cokrokusmo No.1A
Banjarbaru 70714.
Telp. (0511) 4780516 - 4781619. fax
(0511) 4772288
Email: poltekkes632310@gmail.com,

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Atas Rahmat dan KaruniaNya maka Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja. Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Kami menyadari bahwa selama ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu kita perbaiki bersama semoga kedepan secara bertahap kekurangan-kekurangan serta kelemahan tersebut akan menjadi sempurna.



Panjarbaru, 15 Januari 2024

Direktur,

Parellangi, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.197512152002121004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
SURAT PERNYATAAN TELAH DIVERIFIKASI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
C. Sumber Daya.....	8
D. Sarana Prasarana.....	26
E. Jejaring Kerja.....	27
F. Sumber Anggaran.....	27
G. Sistematika.....	29
Bab II PERENCANAAN KINERJA.....	30
A. Rencana Strategis.....	30
B. Perjanjian Kinerja.....	31
C. Rencana Kerja dan Anggaran.....	33
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA.....	36
A. Capaian Kinerja	36
B. Analisis Capaian Kinerja.....	37
C. Realisasi Anggaran.....	97
D. Efisiensi.....	102
Bab IV PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Tindak Lanjut.....	105

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2	: Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP	9
Tabel 1.3	: Peserta Sipenmaru Jalur Umum SIMAMA Tahun 2024	11
Tabel 1.4	: Peserta Sipenmaru Jalur Umum SIMAMI Tahun 2024	12
Tabel 1.5	: Tabel Mahasiswa Baru Tahun 2024	14
Tabel 1.7	: Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2024	14
Tabel 1.8	: Jlh Mahasiswa Sarjana Terapan Th Akademik 2024/2025	15
Table 1.9	: Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Th 2024	19
Tabel 1.10	: Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Th 2024	20
Tabel 1.11	: Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2024	21
Tabel 1.12	: Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Th 2024	22
Tabel 1.13	: Tenaga Kependidikan berdasrakan Kepangkatan Th 2024	23
Tabel 1.14	: Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan 2024	24
Tabel 1.15	: Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan	25
Tabel 1.16	: Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat	25
Tabel 1.17	: Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan	28
Tabel 1.18	: Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama	33
Tabel 3.1	: Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja	36
Tabel 3.2	: Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2024	38
Tabel 3.3	: Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	38
Tabel 3.4	: Perbandingan Capaian Persentase pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2022-2024	39
Tabel 3.5	: Pendapatan BLU Tahun 2024	42
Tabel 3.6	: Target, Realiasi dan Capaian Pendapatan BLU	43
Tabel 3.7	: Perbandingan Capaian Realisasi Pendapatan PNBP/BL3 dari tahun 2022-2024	44
Tabel 3.8	: Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset	47
Tabel 3.9	: Perbandingan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset dari tahun 2022-2024	48
Tabel 3.10	: Realisasi Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	51
Tabel 3.11	: Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	52
Tabel 3.12	: Perbandingan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	53
Tabel 3.13	: Capaian Akurasi Proueksi Pendapatan	55
Tabel 3.14	: Perbandingan Capaian Akurasi Proueksi Pendapatan	56
Tabel 3.15	: Target, Realisasi dan Capaian Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti	58
Tabel 3.17	: Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024	59
Tabel 3.18	: Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024	60
Tabel 3.19	: Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Dosen Yang Memiliki dengan 2 tahun Jabfung Dosen Semester	63
Tabel 3.20	: Daftar nama jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar Tahun 2024	65
Tabel 3.21	: Target, Realisasi dan Capaian Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala	67
Tabel 3.22	: Perbandingan Capaian Jumlah dosen tetap dg kualifikasi lektor kepala	67
Tabel 3.23	: Daftar Dosen RKI	70
Tabel 3.24	: Target, Realisasi dan Capaian Dosen RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet	70
Tabel 3.25	: Perbandingan Persentase dosen RKI dgkemampuan berbahasa inggris	71

Tabel 3.26	: Target, Realisasi dan Capaian Persentase kelulusan Ujian Kompetensi	74
Tabel 3.27	: Perbandingan Kinerja Persentase kelulusan Ujian Kompetensi	75
Tabel 3.28	: Target, Realisasi & Capaian Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”	78
Tabel 3.29	: Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah	80
Tabel 3.30	: Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah	81
Tabel 3.31	: Perbandingan Kinerja Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah	82
Tabel 3.32	: Daftar Lulusan yang Bekerja di Luar Negeri	85
Tabel 3.33	: Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri	85
Tabel 3.34	: Daftar Prestasi Dosen Tahun 2024	87
Tabel 3.35	: Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Penghargaan yang didapat	89
Tabel 3.36	: Perbandingan Kinerja Jumlah Penghargaan yang didapat	90
Tabel 3.37	: Daftar Penelitian yang Yang di Komersialisasi Tahun 2024	92
Tabel 3.38	: Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi	92
Tabel 3.39	: Daftar Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	95
Tabel 3.40	: Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	96
Tabel 3.41	: Perbandingan Kinerja Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	96
Tabel 3.42	: Realisasi Perjenis Belanja Per 30 Juni 2024	99
Tabel 3.43	: Realisasi Anggaran Per iKU	99
Tabel 3.44	: Realisasi Anggaran Belanja Gaji Pegawai	100
Tabel 3.45	: Realisasi Anggaran Belanja operasional perkantoran	102
Tabel 3.46	: Realissai Anggaran berdasarkan Output	103

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.2	: Grafik Peserta Sipenmaru Jalur PMDP Tahun 2024	10
Grafik 1.3	: Grafik Peserta Sipenmaru Jalur SIMAMA Tahun 2024	12
Grafik 1.4	: Grafik Tren peserta Sipenmaru Prodi D.III & STR Jalur SIMAMI	13
Grafik 1.5	: Perbandingan tk keketatan penerimaan mahasiswa baru	16
Grafik 1.6	: Jumlah Mahasiswa Diploma III Reguler T.A 2024/2025	16
Grafik 1.7	: Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan th 2024/2025	18
Grafik 1.8	: Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2024	19
Grafik 1.9	: Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Th 2024	20
Grafik 1.10	: Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2024	21
Grafik 1.11	: Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2024	22
Grafik 1.12	: Tenaga Kependidikan berdasrakan Kepangkatan Th 2024	23
Grafik 1.13	: Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan 2024	24
Grafik 1.14	: Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan	25
Grafik 1.15	: Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat	26
Grafik 3.1	: Target & Realisasi Pendapatan PNBP Thdp By Operasional	39
Grafik 3.2	: Persentase Pendapatan PNBP/BLU Thd Biaya operasional	40
Grafik 3.3	: Target dan Realisasi Capaian Pendapatan BLU	43
Grafik 3.4	: Grafik Tren capaian Perbandingan realisasi Pendtan BLU	44
Grafik 3.5	: Grafik Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset	48
Grafik 3.6	: Tren Capaian Optimalisasi Aset	49
Grafik 3.7	: Target & Realisasi Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BIU	52
Grafik 3.8	: Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	53
Grafik 3.9	: Grafik Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Realisasi Anggaran	60
Grafik 3.10	: Grafik Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Dosen Memiliki dengan 2 tahun Jabfung Dosen	63
Grafik 3.11	: Grafik Target, Realisasi dan Capaian Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala	67
Grafik 3.12	: Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Di Level Intermediet (Toefl ITP Min 475)	71
Grafik 3.13	: Grafik Perbandingan Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Di Level Intermediet (Toefl ITP Min 475)	72
Grafik 3.14	: Grafik Tren Target, Realisasi & Capaian Persentase serapan lulusan Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes pemerintah	81
Grafik 3.15	: Grafik Tren Target, Realisasi & Capaian Persentase serapan lulusan Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes pemerintah	82
Grafik 3.16	: Garfik Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri	86
Grafik 3.17	: Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Penghargaan yang didapat	89
Grafik 3.18	: Grafik Perbandingan Jumlah Penghargaan yang didapat	90
Grafik 3.19	: Garfik Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi	93
Grafik 3.20	: Grafik Perbandingan Kinerja Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi	97

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024
2. Matrik Capaian IKU Tahun 2024

IKHTISAR EKSEKUTIF



Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 merupakan penyajian perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2024.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan RI secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Pengukuran pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok dan Rencana Strategis tersebut, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu :Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU
3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset
4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU
6. Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti
7. Persentase Realisasi Anggaran
8. Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen
9. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar
10. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP)

min 475) dosen RKI

11. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi
12. Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”
13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah
14. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri
15. Jumlah Penghargaan yang didapat
16. Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi
17. Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)

Adapun Ikhtisar Capaian Kinerja Tahun 2024 untuk capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target IKU	Realisasi IKU	Bobot IKU	Capaian IKU	
-1	-2	-3	-4			-5	
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	30%	34,95%	110%	128,15%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	15.683.300.000	21.923.030.217	100%	139,79%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	522.000.000	1.080.973.674	100%	207,08%
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	140,00%	90%	114,54%
		5	Indeks Akurasi Pendapatan BLU	3,5	4,76%	100%	135,95%
		6	Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti	95%	100,00%	100%	105,00%
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	98,09%	100%	102,50%
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	97,91%	100%	122,39%
		9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%	33,66%	100%	112,00%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen RKI	60%	100,00%	100%	166,00%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	97,98%	100%	102,06%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”	1 prodi	5 prodi	100%	500%

		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	40,10%	100%	133,67%
		14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	22,85%	100%	152,33%
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10	23	100%	230,00%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi	1 penelitian	1 penelitian	100%	100,00%
		17	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	3 MoU	3 MoU	100%	100,00%

SURAT PERNYATAAN TELAH DIVERIFIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wira Anom Perdana,SE,MM
NIP : 197608291997031002
Jabatan : Kepala SPI
Satuan Kerja/ Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Dengan ini menyatakan tim SPI Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah melakukan *review* dan verifikasi atas Laporan Kinerja, sesuai dengan pedoman *review* atas Laporan Kinerja Tahun 2024. Substansi dan Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 menjadi tanggungjawab menjadi tanggungjawab manajemen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Berdasarkan hasil *review*, dokumen laporan kinerja Tahun 2024 telah menyajikan informasi capain kinerja serta realisasi anggaran Tahun 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

 Kepala Satuan Kerja

Wira Anom Perdana,SE,MM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin (Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan RI yang merupakan instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diubah dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Pelaporan kinerja bertujuan:

1. memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk meningkatkan kinerja.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selalu melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja (LKj).

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

2. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan No 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
- Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi tersebut ditetapkan Struktur Organisasi Poltekkes Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin



C. Sumber Daya

1. Layanan Kepada Masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2024 oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal :

- a. Jasa pendidikan formal.
- b. Jasa pendidikan non formal.
- c. Jasa konsultasi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan Diploma III dan Diploma IV
- d. Jasa layanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Budaya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin antara lain sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa
Seluruh jajaran wajib menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Bersih
Seluruh jajaran bersih hati, bersih lingkungan dan bersih dari perbuatan melanggar hukum/peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Disiplin
Seluruh jajaran selalu mematuhi tata tertib dan peraturan berlaku.
- d. Akuntabel
Seluruh jajaran selalu mempertanggungjawabkan pengelolaan program, pengelolaan kegiatan dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Transparan
Seluruh jajaran mengikuti azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi yang bertanggung jawab.

3. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

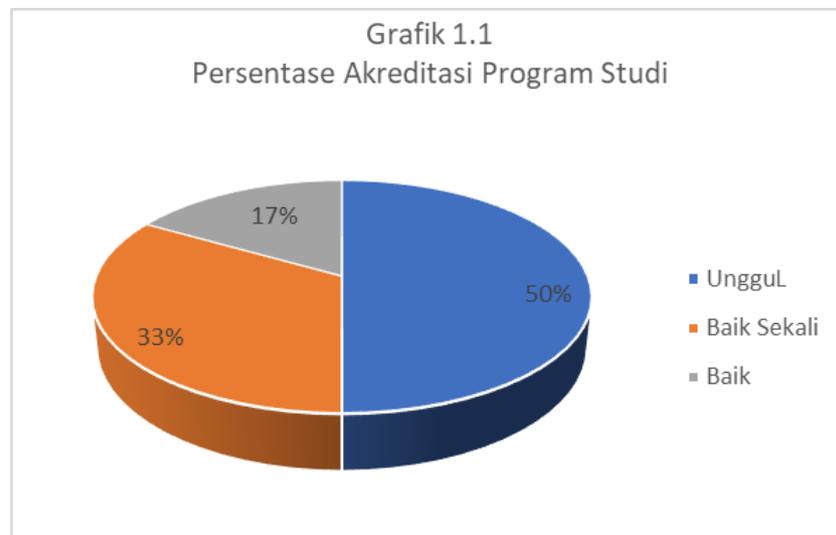
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai sebuah institusi perguruan tinggi berstatus terakreditasi "B" sesuai Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi PT/Akred/PT/XII/2018 tertanggal 20 Desember 2018 (www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi.php).

Jumlah program studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, sebanyak 9 Prodi atau sebesar 75% berstatus terakreditasi “B” baik dan sebanyak 3 Prodi atau sebesar 25% yang berstatus akreditasi “A” Unggul yang dilakukan oleh BAN-PT maupun LAM PT-Kes. Adapun rincian program studi dengan nilai akreditasi dan lembaga yang melakukan akreditasi dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Akreditasi Program Studi. Nilai Akreditasi dan Lembaga Penilai Akreditasi

No	Program Studi	Status Akreditasi	Tanggal Kadaluarsa *)
1	Prodi Sanitasi Lingkungan (D3)	Unggul	2029
2	Prodi Keperawatan (D3)	Unggul	2029
3	Prodi Gizi (D3)	Baik Sekali	2029
4	Prodi Kebidanan (D3)	Unggul	2029
5	Prodi Kep.Gigi (D3)	B	2025
6	Prodi TLM (D3)	Unggul	2029
7	Prodi Sanitasi Lingkungan (Str)	Unggul	2027
8	Prodi Keperawatan (Str)	B	2022
9	Prodi Gizi & Dietitka (Str)	Baik Sekali	2027
10	Prodi Kebidanan (Str)	Baik Sekali	2027
11	Prodi Kep.Gigi (Str)	Baik Sekali	2027
12	Prodi TLM (Str)	Unggul	2029

*www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_prodi.php



1. Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Pendaftar

Pada tahun akademik 2024-2025 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menerima mahasiswa baru dengan 3 (tiga) jalur masuk yaitu 1) jalur prestasi atau PMDP (Penelusuran Minat dan Prestasi), 2) jalur Seleksi Mahasiswa Bersama (SIMAMA) dan 3) Jalur Seleksi Mahasiswa Mandiri (SIMAMI). Pilihan program studi yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) program studi yaitu Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, Prodi D.III Keperawatan, Prodi D.III Gizi, Prodi D.III Kebidanan, Prodi D.III Keperawatan Gigi, Prodi D.III Teknologi Laboratorium Medis (TLM), Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, Prodi Keperawatan, Prodi Kebidanan, Prodi Sarjana terapan Gizi, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Gigi, dan Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (TLM). Jalur prestasi atau PMDP dengan perincian jumlah peminat seperti Tabel 1.2.

Tabel 1.2

Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2024

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	3	11	14	7,49
2		Keperawatan	7	57	64	34,22
3		Keperawatan (RKI)	0	0	0	-
4		Gizi	1	22	23	12,30
5		Kebidanan	0	28	28	14,97
6		Keperawatan Gigi	0	11	11	5,88
7		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	4	43	47	25,13
Jumlah			15	172	187	
8	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	7	27	34	11,76
9		Keperawatan	14	79	93	32,18
10		Keperawatan (RKI)	0	0	0	-
11		Gizi	1	36	37	12,80
12		Kebidanan	0	30	30	10,38
13		Keperawatan Gigi	2	18	20	6,92
14		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	4	71	75	25,95
Jumlah			28	261	289	
Jumlah Keseluruhan			43	433	476	

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur PMDP untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Keperawatan sebanyak 64 orang (34,22%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Keperawatan Gigi 11 orang (5,88%). Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati Prodi STR Keperawatan sebanyak 93 orang (32,18%) dan yang paling sedikit Prodi STR Keperawatan Gigi sebanyak 20 orang (6,92%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 433 orang (90,96%). Perbandingan peserta Sipenmaru PMDP Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.2.

Grafik 1.2
Peserta Sipenmaru Jalur PMDP Tahun 2024



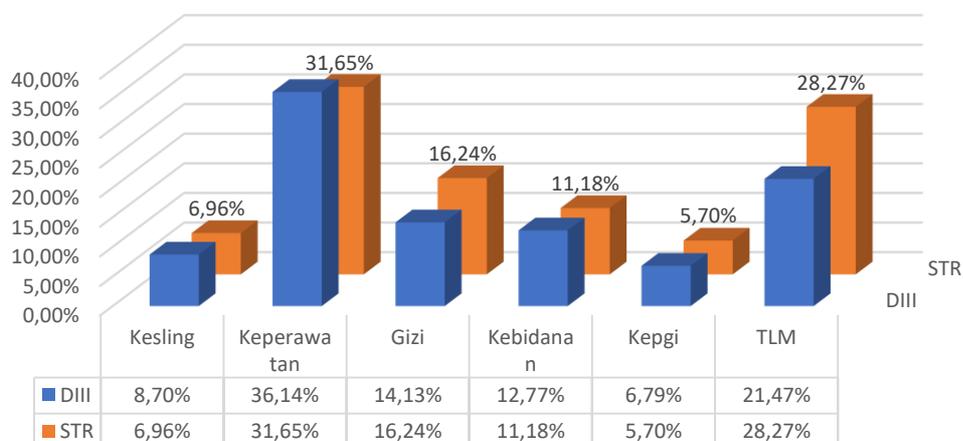
Penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi mahasiswa bersama (SIMAMA) dengan perincian jumlah peminat seperti Tabel 1.3

Tabel 1.3
Peserta Sopenmaru Jalur Umum SIMAMA Tahun 2024

No	Pro di	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	14	18	32	8,70
2		Keperawatan	30	103	133	36,14
3		Gizi	7	45	52	14,13
4		Kebidanan	0	47	47	12,77
5		Keperawatan Gigi	3	22	25	6,79
6		TLM	14	65	79	21,47
Jumlah			68	300	368	
7	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	12	21	33	6,96
8		Keperawatan	35	115	150	31,65
9		Gizi	7	70	77	16,24
10		Kebidanan	0	53	53	11,18
11		Keperawatan Gigi	5	22	27	5,70
12		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	18	116	134	28,27
Jumlah			77	397	474	
Jumlah Keseluruhan			145	697	842	

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi jalur SIMAMA untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Keperawatan sebanyak 133 orang (36,14%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Keperawatan Gigi sebanyak 25 orang (6,79%). Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati adalah Sarjana Terapan Keperawatan sebanyak 150 orang (31,65%) dan yang paling sedikit Sarjana Terapan Keperawatan Gigi sebanyak 27 orang (5,70%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 697 orang (82,78%). Perbandingan peserta Sopenmaru Jalur SIMAMA Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.3.

Grafik 1.3
Peserta Sipenmaru Jalur SIMAMA Tahun 2024



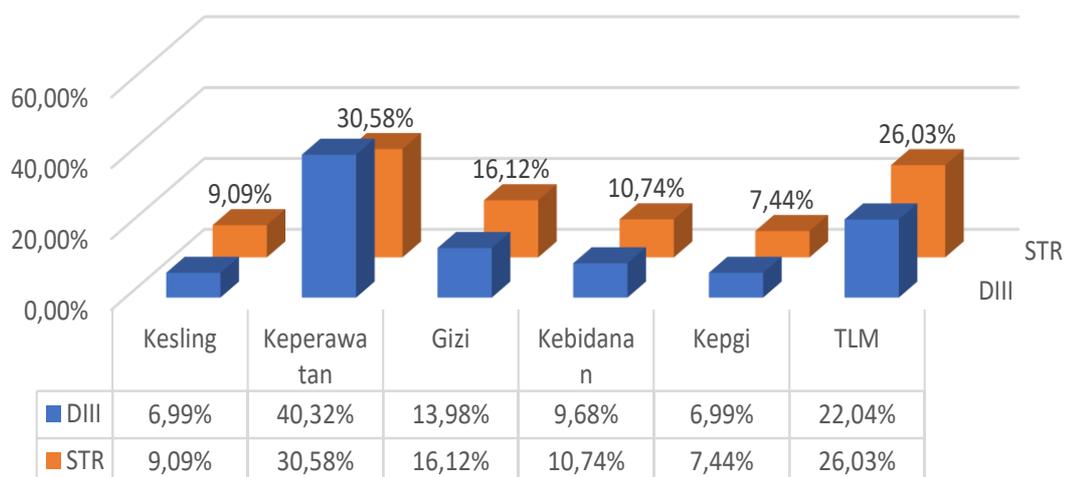
Penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi mahasiswa mandiri (SIMAMI) dengan perincian jumlah peminat seperti Tabel 1.4.

Tabel 1.4
Peserta Sipenmaru Jalur Umum SIMAMI Tahun 2024

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	4	9	13	6,99
2		Keperawatan	11	64	75	40,32
3		Gizi	5	21	26	13,98
4		Kebidanan	0	18	18	9,68
5		Keperawatan Gigi	3	10	13	6,99
6		TLM	5	36	41	22,04
Jumlah			28	158	186	
7	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	3	19	22	9,09
8		Keperawatan	10	64	74	30,58
9		Gizi	4	35	39	16,12
10		Kebidanan	0	26	26	10,74
11		Keperawatan Gigi	3	15	18	7,44
12		Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	8	55	63	26,03
Jumlah			28	214	242	
Jumlah Keseluruhan			56	372	428	

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur Seleksi Mahasiswa Mandiri (SIMAMI) untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah prodi Keperawatan sebanyak 75 orang (40,32%) dan prodi yang paling sedikit adalah keperawatan gigi sebanyak 13 orang (6,99%). Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati adalah Sarjana Terapan Keperawatan 74 orang (30,58%) dan program studi yang paling sedikit adalah Kesehatan Gigi sebanyak 18 orang (7,44%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 372 orang (86,92%). Peserta Seleksi Penerimaan Sipenmaru Jalur Umum SIMAMI Tahun 2023 juga dapat dilihat seperti Grafik 1.4.

Grafik 1.4
Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan Jalur SIMAMI



b. Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru hasil seleksi penerimaan tahun 2024 yaitu berjumlah 1.432 orang dari jalur PMDP dan SIMAMA sedangkan untuk jalur SIMAMI dan RPL masih dalam proses tes dan masih menunggu hasil kelulusan. Rincian mahasiswa baru dari jalur PMDP dan SIMAMA dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut;

Tabel 1.5
Tabel Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2024-2025

No	Prodi	Jurusan	Peserta	Diterima	%
1	Diploma III	Kesling	14	6	42,9
2		Keperawatan	64	23	35,9
3		Keperawatan(RKI)	0	0	0
4		Gizi	23	17	73,9
5		Kebidanan	28	12	42,9
6		Kesehatan Gigi	11	6	54,5
7		TLM	47	17	36,2
Jumlah			187	81	
8	Sarjana Terapan	Kesling	34	23	67,6
9		Keperawatan	93	27	29
10		Gizi	37	23	62,1
11		Kebidanan	30	12	40
12		Kesehatan Gigi	20	11	55
13		TLM	75	18	24
Jumlah			289	114	
Jumlah Keseluruhan			476	195	

Tabel 1.6
Tabel Mahasiswa Baru Jalur SIMAMI Tahun 2024-2025

No	Prodi	Jurusan	Peserta	Diterima	%
1	Diploma III	Kesling	15	15	100,00
2		Keperawatan	75	32	42,67
3		Keperawatan(RKI)	0	0	
4		Gizi	26	23	88,46
5		Kebidanan	22	22	100,00
6		Kesehatan Gigi	13	8	61,54
7		TLM	41	14	34,15
Jumlah			192	114	59,38
8	Sarjana Terapan	Kesling	21	16	76,19
9		Keperawatan	74	32	43,24
10		Gizi	39	17	43,59
11		Kebidanan	26	9	34,62
12		Kesehatan Gigi	18	11	61,11
13		TLM	63	15	23,81
Jumlah			241	100	41,49
14	RPL	Keperawatan	14	13	92,86
15		Kebidanan	105	88	83,81
16		Kesehatan Gigi	97	97	100,00
17		TLM	98	98	100,00
Jumlah			314	296	94,27
Jumlah Keseluruhan			747	510	68,27

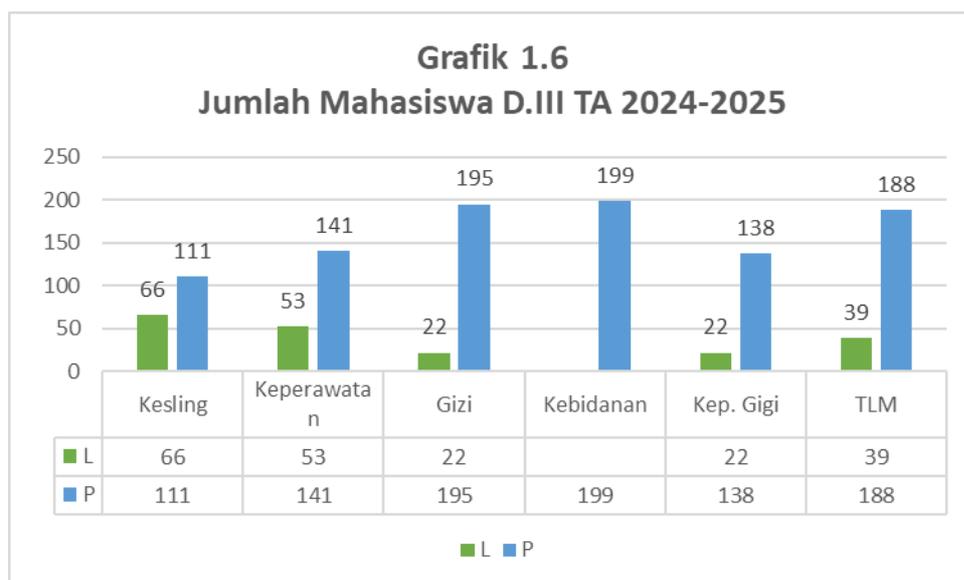
2. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2024-2025 untuk data Tahun 2024 berjumlah 1.824 orang terdiri dari jumlah mahasiswa prodi D.III sebanyak 718 orang dan Prodi STR sebanyak 1.106 orang. Namun data jumlah mahasiswa tersebut belum termasuk mahasiswa baru tahun 2024/2025 dikarenakan proses sipensimaru belum selesai sehingga belum terbit SK mahasiswa baru. Data jumlah mahasiswa sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.7 (prodi D.III) dan Tabel 1. (prodi 8STR);

Tabel 1.7
Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2024

NO	PRODI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	25	33	58
			III	17	40	57
			V	21	36	57
			VII	3	2	5
Jumlah				66	111	177
2	DIII KEPERAWATAN	REG	I	29	86	115
			III	9	30	39
			V	15	23	38
			VII	0	2	2
Jumlah				53	141	194
3	DIII GIZI	REG	I	9	68	77
			III	8	79	87
			V	5	44	49
			VII	0	4	4
Jumlah				22	195	217
4	DIII KEBIDANAN	REG	I	0	67	67
			III	0	66	66
			V	0	66	66
Jumlah				0	199	199
5	DIII KEPERAWATAN GIGI	REG	I	6	27	33
			III	7	46	53
			V	9	65	74
Jumlah				22	138	160
6	DIII Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	REG	I	8	48	56
			III	7	41	48
			IV	11	46	57
			VII	13	53	66
Jumlah				39	188	227
Total				202	972	1174

Berdasarkan Tabel 1.7 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah mahasiswa untuk Prodi D.III sebanyak 1.174 orang, terdiri dari 177 orang Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, 194 orang Prodi D.III Keperawatan, 217 orang Prodi D.III Gizi, 199 orang Prodi D.III Kebidanan, 160 orang Prodi D.III Keperawatan Gigi, dan 227 orang Prodi D.III Analis Kesehatan. Grafik 1.6 memperlihatkan secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi D.III Tahun Akademik 2024-2025



Tabel 1.8
Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan Tahun Akademik 2024/2025

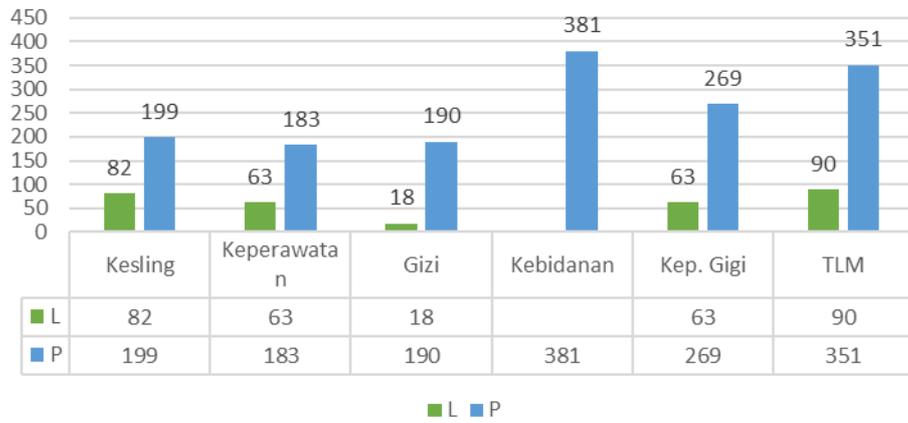
NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	KESLING	REG	I	20	53	73
			III	14	45	59
			V	10	32	42
			VII	13	26	39
			IX	0	3	3
			XIII	0	2	2
		Alih Jenjang + RPL	V	4	0	4
			II	21	38	59
Jumlah				82	199	281
2	KEPERAWATAN	REG	I	26	88	114
			III	16	42	58
			V	6	31	37
			IX	0	1	1
		RPL	I	9	4	13

			II	16	17	33
Jumlah				63	183	256
3	GIZI	REG	I	6	71	77
			III	3	37	40
			V	1	33	34
			VII	7	34	41
		IX	0	2	2	
		XI	0	2	2	
		XIII	0	2	2	
		MHS.RPL	II	1	9	10
Jumlah				18	190	208
4	KEBIDANAN	REG	I	0	39	39
			III	0	43	43
			V	0	28	28
		RPL	I	0	85	85
			II	0	186	186
Jumlah				0	381	381
5	KEPERAWATAN GIGI	REG	I	5	35	40
			III	5	35	40
			V	3	33	36
		RPL	VII	12	41	53
			I	24	74	98
			II	14	55	69
Jumlah				63	269	332
6	TLM	REG	I	8	47	55
			III	8	39	47
			V	13	50	63
			VII	5	30	35
		IX	5	34	39	
		RPL	I	51	151	202
Jumlah				90	351	441
Total				326	1536	1903

Berdasarkan Tabel 1.8 diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah mahasiswa untuk Prodi Sarjana Terapan sebanyak 1903 orang, terdiri dari 281 orang Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, 256 orang Prodi Sarjana terapan Keperawatan, 208 orang Prodi Sarjana Terapan Gizi, 381 orang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, 332 orang Prodi Sarjana terapan Keperawatan Gigi, dan 441 orang Prodi Sarjana terapan Teknologi Laboratorium Medis (TLM).

Secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi Sarjana Terapan Tahun Akademik 2024 -2025 juga dapat dilihat seperti Grafik 1.7.

Grafik 1.7
Jumlah Mahasiswa STr TA 2024-2025



1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2024 berjumlah 198 orang dengan komposisi jumlah pendidik (dosen) 101 orang, tenaga kependidikan 91 orang dan 6 orang tenaga fungsional Pustakawan. Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2024 seperti Tabel 1.9.

Tabel 1.9
Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

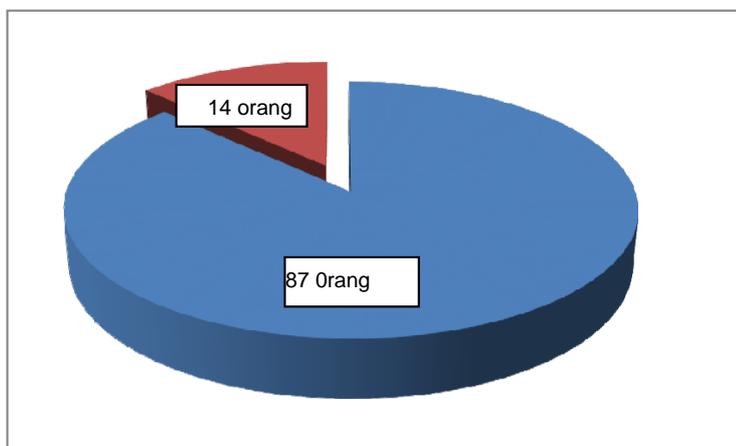
JURUSAN	PENDIDIKAN				JUMLAH		
	S2		S3		L	P	TOTAL
	L	P	L	P			
KESLING	6	4	4	2	10	6	16
KEPERAWATAN	10	9	3	1	13	10	23
GIZI	6	9	1	1	7	10	17
KEBIDANAN	1	19	0	0	1	19	20
KEPERAWATAN GIGI	2	10	1	0	3	10	13
TLM	3	8	0	1	3	9	12
JUMLAH	28	59	9	5	37	64	101
	87		14		101		

Tabel 1.9 menunjukkan bahwa dari sebanyak 101 orang dosen diketahui yang berpendidikan terakhir setingkat Magister (S2) sebanyak 87 orang dan setingkat Doktoral (S3) sebanyak 14 orang.

Grafik 1.8 menunjukkan visualisasi dosen berpendidikan S2 dan S3 di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024. Visualisasi dosen berpendidikan S2 dan S3 di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024.

Grafik 1.8

Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024



Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan jabatan fungsional tahun 2024 seperti Tabel 1.10.

Tabel 1.10

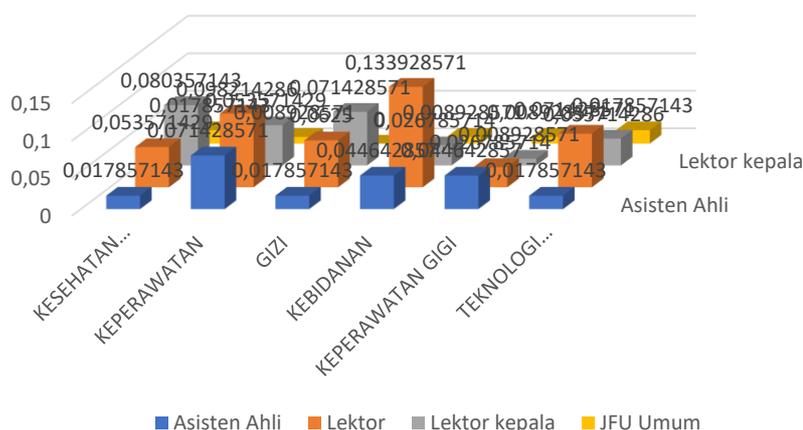
Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024

JURUSAN	JABATAN FUNSIONAL								JUMLAH		
	Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		JFU Dosen				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	TOT
KESEHATAN LINGKUNGAN	2	0	3	1	5	4	4	0	14	5	19
KEPERAWATAN	3	3	4	3	3	4	2	1	12	11	23
GIZI	1	1	3	3	3	6	0	0	7	10	17
KEBIDANAN	0	3	1	8	0	3	1	1	2	15	17
KEPERAWATAN GIGI	1	3	2	1	0	1	0	1	3	6	9
TLM	0	2	3	3	2	3	2	1	7	9	16
JUMLAH	7	12	16	19	13	21	9	4	45	56	101
	19		35		34		13		101		

Tabel 1.10 menunjukkan bahwa dari sebanyak 101 orang dosen diketahui yang mempunyai jabatan fungsional dosen terbanyak adalah jabatan fungsional Lektor yaitu 50 orang. Grafik 1.9 menunjukkan visualisasi dosen jabatan fungsional dosen di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024.

Grafik 1.9

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024



Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan ke pangkatan tahun 2024 seperti Tabel 1.11.

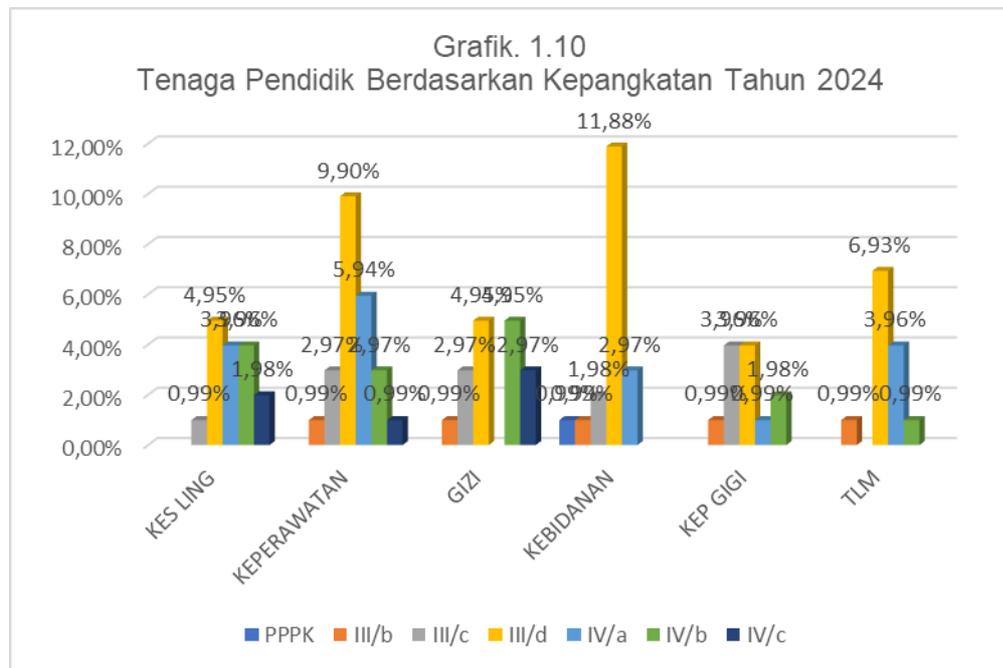
Tabel 1.11

Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2024

JURUSAN	PANGKAT														JUMLAH		
	PPPK		III/b		III/c		III/d		IV/a		IV/b		IV/c		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
KES LING	0	0	0	0	1	0	3	2	4	0	1	3	2	0	11	5	16
KEPERAWATAN	0	0	0	1	2	1	7	3	2	4	2	1	0	1	13	11	24
GIZI	0	0	0	1	1	2	3	2	0	0	2	3	1	2	7	10	17
KEBIDANAN	0	1	0	1	0	2	1	11	0	3	0	0	0	0	1	18	19
KEP GIGI	0	0	0	1	1	3	2	2	0	1	0	2	0	0	3	9	12
TLM	0	0	0	1	0	0	2	5	1	3	0	1	0	0	3	10	13
JUMLAH	0	1	0	5	5	8	18	25	7	11	5	10	3	3	38	63	101
	1		5		13		43		18		15		6		101		

Tabel 1.11 menunjukkan bahwa dari sebanyak 112 orang dosen diketahui pangkat terbanyak dari dosen adalah Penata Tingkat I (III.d) sebanyak 41 orang atau 36,6 % dari total dosen.

Grafik 1.10 menunjukkan visualisasi pangkat dosen di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024.



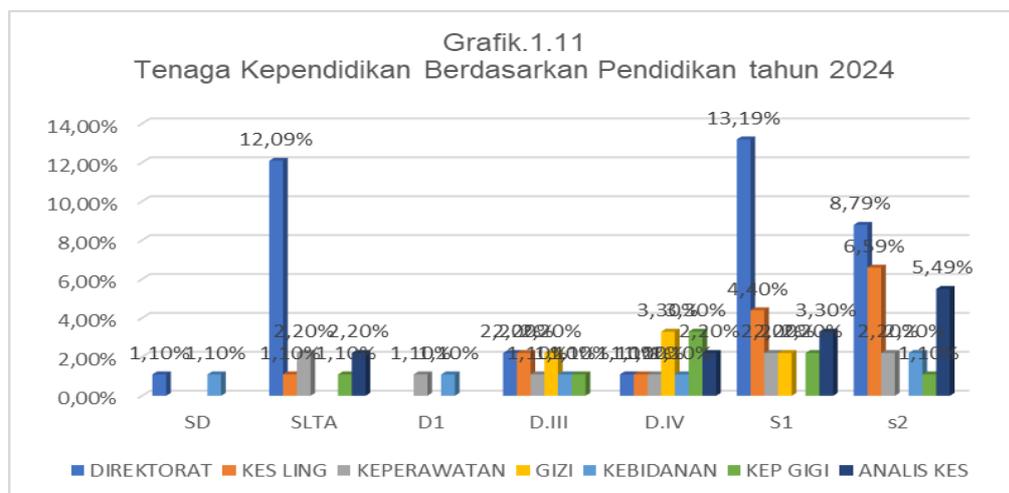
c. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2024 sebanyak 91 orang. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya dapat dilihat pada Tabel 1.12.

Tabel 1.12
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2024

JURUSAN	PENDIDIKAN																JUMLAH		
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
DIREKTORAT	1	0	0	0	5	6	0	0	1	1	0	1	6	7	5	3	18	18	36
KES LING	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	1	1	3	3	3	6	7	13
KEPERAWATAN	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0	1	0	2	0	2	1	8	9
GIZI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	0	2	0	0	1	6	7
KEBIDANAN	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	2	1	5	6
KEP GIGI	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	2	0	0	1	3	5	8
ANALIS KES	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	2	1	4	2	10	12
JUMLAH	2	0	0	0	5	12	0	2	4	5	3	9	9	16	9	15	32	59	91
	2	0	0	0	17	2	9	12	25	24	91								

Berdasarkan Tabel 1.12 dapat diketahui dari 91 orang tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terbanyak berpendidikan setingkat S1, yaitu sebanyak 25 orang (27%). Pendidikan tenaga kependidikan juga sudah sangat baik karena terdapat sebanyak 24 orang (26%) yang memiliki pendidikan setingkat magister (S2). Hal ini tentu sangat membantu dalam kemampuan tenaga kependidikan mengerjakan tugasnya sehari-hari. Grafik 1.11 menunjukkan tingkat pendidikan dari tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin..



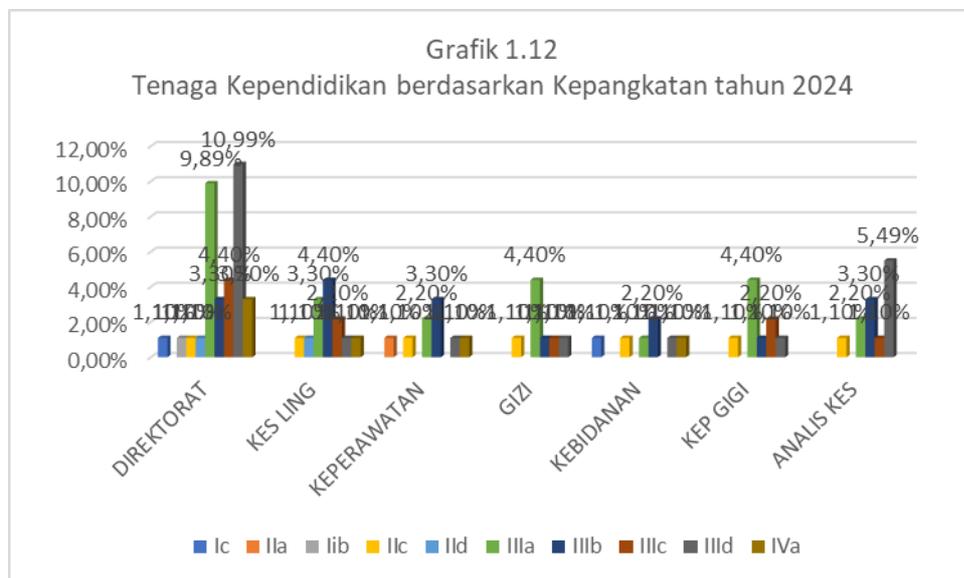
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan kepangkatannya dapat dilihat pada Tabel 1.12.

Tabel 1.13

Tenaga Kependidikan berdasarkan Kepangkatan tahun 2024

JURUSAN	PANGKAT																				Jumlah		Total				
	I/b		I/c		I/d		II/a		II/b		II/c		II/d		III/a		III/b		III/c		III/d			IV/a			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
DIREKTORAT	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	5	4	1	2	2	2	3	7	3	0	18	18	36
KES LING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	1	3	1	1	0	1	1	0	5	8	13
KEPERAWATAN	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0	3	0	0	0	1	0	1	1	8	9
GIZI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0	1	0	0	1	6	7
KEBIDANAN	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	1	0	1	1	5	6
KEP GIGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	2	1	0	0	2	0	1	0	0	3	5	8
ANALIS KES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	3	1	0	1	4	0	0	2	10	12
JUMLAH	0	0	2	0	0	0	0	1	0	1	3	4	1	1	8	17	4	13	4	6	4	16	4	2	31	60	91
	0	2	0	1	1	7	2	25	17	10	20	6	91														

Grafik 1.12 menunjukkan kepangkatan dari tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin..



a. Tenaga Pustakawan

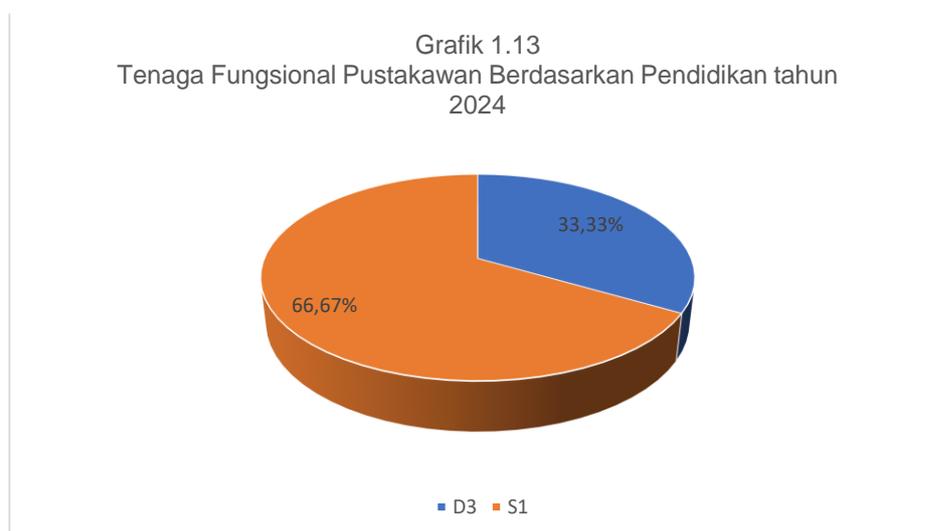
Jumlah tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2024 sebanyak 6 orang berdasarkan tingkat pendidikan dengan perincian seperti Tabel 1.14.

Tabel 1.14

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

Unit Kerja	PENDIDIKAN				Total
	D3		S1		
	L	P	L	P	
Unit Perpustakaan Terpadu	1	1	0	4	6
JUMLAH	1	1	0	4	6

Grafik 1.13 menunjukkan tingkat pendidikan tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024.

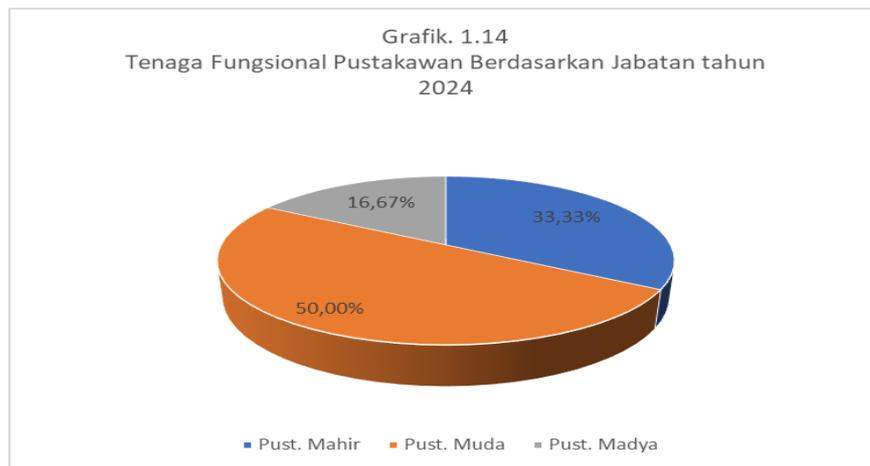


Tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2023 sebanyak 6 orang berdasarkan jabatan fungsionalnya seperti Tabel 1.15.

Tabel 1.15
Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2024

Unit Kerja	JABATAN FUNGSIONAL								JUMLAH		
	PUST. MAHIR		PUST. PERTAMA		PUST. MUDA		PUST. MADYA				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	TOTAL
Unit Perpustakaan Terpadu	1	1	0	0	0	3	0	1	1	5	6
JUMLAH	1	1	0	0	0	3	0	1	1	5	6
	2		0		3		1		6		

Grafik 1.14 menunjukkan jabatan fungsional tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024.



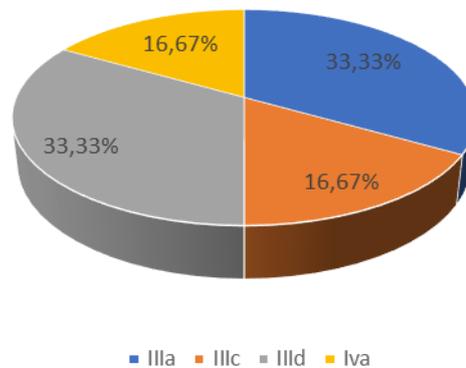
Tabel 1.16

Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2024

Unit Kerja	PANGKAT												JUMLAH		
	II/d		III/a		III/b		III/c		III/c III/d		IV/a				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	TOTAL
UNIT PERPUSTAKAAN TERPADU	0	0	1	1	0	0	0	1	0	2	0	1	1	5	6
JUMLAH	0	0	1	1	0	0	0	1	0	2	0	1	1	5	6
	0		2		0		1		2		1		6		

Grafik 1.16 menunjukkan pangkat tenaga fungsional pustakawan di PoltekkesKemenkes Banjarmasin tahun 2024.

Graifik 1.15
Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan
Pangkat tahun 2024



D. Sarana Prasarana

- a. Terdapat 2 Lokasi gedung Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. yaitu :
 - Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat. gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan. Jurusan Keperawatan. Jurusan Kebidanan. Jurusan Gizi dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM).
 - Jalan Garuda Banjarbaru untuk Gedung Jurusan Keperawatan Gigi.
- b. Fasilitas dan Sarana yang ada :
 - Ruang kelas lengkap dengan alat bantu belajar mengajar dengan kapasitas 40 – 50 mahasiswa per ruang.
 - Laboratorium untuk pembelajaran praktik : laboratorium jurusan Kesehatan Lingkungan. jurusan Keperawatan. jurusan Gizi. jurusan Kebidanan. jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) dan jurusan Keperawatan Gigi.
 - Laboratorium berbasis multi media. laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.
 - Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang pembelajaran baik jurusan kesehatan lingkungan. keperawatan. gizi. kebidanan. keperawatan gigi dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) maupun bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.
 - Lahan praktek menggunakan rumah sakit pemerintah maupun swasta. puskesmas. klinik – klinik. area komunitas dan laboratorium kesehatan.

- Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- Foodcourt/Kantin yang digunakan dalam rangka meningkatkan layanan kepada mahasiswa, pegawai maupun masyarakat sekitar dan peningkatan optimalisasi aset.

E. Jejaring kerja

Jejaring kerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah dengan :

- Organisasi Profesi seperti PPNI. HAKLI. PERSAGI. PPGI. IBI dan Patelki
- Rumah Sakit type A di Banjarmasin seperti RSUD Ulin Banjarmasin.
- Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta
- Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten / Kota
- Dinkes Provinsi, Dinkes Kabupaten/Kota dan Puskesmas
- Klinik – klinik kesehatan
- Laboratorium Kesehatan
- Badan Narkotika Pusat maupun Daerah
- Praktek Dokter maupun praktik Mandiri
- Panti – panti Sosial dan Institusi lainnya

F. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU). Pada tahun 2024 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp70.779.549.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp55.548.884.000,- dan BLU sebesar Rp15.230.665.000

Tabel 1.17
Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

Uraian		PAGU
5034		
ADE	Akreditasi Lembaga	596.191.000
AEC	Kerja sama	57.408.000
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	660.583.000
BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.389.840.000
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	5.300.680.000
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.075.515.000
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	669.543.000
DBA	Pendidikan Tinggi	5.775.567.000
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.517.751.000
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.810.510.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.702.827.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.540.440.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	114.183.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	741.872.000
6798		
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	3.027.859.000
6823		
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	42.798.780.000
		70.779.549.000

G. Sistematika

Sistematika penulisan dari Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes

Banjarmasin terdiri dari :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
3. Daftar isi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari penulisan Laporan Kinerja ini dan tugas serta fungsi dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin serta sistematika penulisan laporan ini.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Indikator Kinerja Utama beserta sarannya dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang ingin dicapai pada tahun 2024.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menggambarkan secara singkat mengenai capaian dari sasaran pada indikator kinerja utama yang ditetapkan pada tahun 2024 serta perbandingan dengan capaian pada tahun sebelumnya dan analisis terhadap capaian tersebut. Pada bagian lain juga dijabarkan mengenai realisasi dari anggaran dan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2024.

BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tentang manfaat dari penyusunan laporan kinerja dan hasil pengukuran kinerja yang telah di dapat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2020-2024 ini disusun berdasar kepada: (1) Kesesuaian dengan Visi Presiden RI Tahun 2020-2024, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, dan Renstra Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan RI Kementerian Kesehatan Tahun 2020- 2024.

Dalam rencana strategis 2020-2024 disebutkan, Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah:

“Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan Yang Bermoral, Profesional dan Unggul”.

Dalam Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdapat 3 (tiga) kata kunci yaitu bermoral, profesional, dan unggul. 3 (tiga) kata kunci tersebut memiliki definisi operasional sebagai berikut:

1) Bermoral

Bermakna pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sesuai dengan norma profesi, organisasi agama dan budaya

2) Profesional

Bermakna pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berdasarkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan regulasi lain yang terkait), berorientasi kepada mahasiswa, mitra kerja dan masyarakat.

3) Unggul

Bermakna Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki kelebihan dalam aspek tertentu, menjadi institusi terkemuka, menjadi rujukan pendidikan sejenis yang bertaraf nasional dan internasional

Dengan Misi:

1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral, profesional dan unggul

2) Menyelenggarakan penelitian dan pelatihan yang unggul untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan

3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat.

- 4) Membangun civitas academica berdasarkan budaya organisasi
- 5) Memperkuat sistem manajemen pendidikan yang profesional dan akuntabel
- 6) Membangun jejaring kerjasama lintas program dan sektor, baik nasional maupun internasional.

Selanjutnya, dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai, yaitu

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermoral, profesional, dan unggul sehingga mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional
- 2) Menghasilkan karya ilmiah inovatif yang unggul dan bermanfaat untuk peningkatan mutu pendidikan Kesehatan
- 3) Menghasilkan karya, metode, atau model pengabdian/pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, dan berperilaku hidup sehat.
- 4) Mewujudkan tata kelola pendidikan yang profesional, akuntabel, transparan, efektif, efisien, menggunakan teknologi mutakhir dan terintegrasi
- 5) Mewujudkan kerjasama Nasional dan Internasional yang profitabel untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 6) Mewujudkan kerjasama Nasional dan Internasional yang profitabel untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

B. Perjanjian Kinerja

Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan Rencana Kinerja tahun 2024 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Banjarmasin, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Banjarmasin sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2024 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Banjarmasin dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Banjarmasin (Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan).

Berikut Penyajian tabel Rencana Kinerja tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot iKU	
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	30%	110%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	15.683.300.000	100%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	522.000.000	100%
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	90%
		5	Indeks Akurasi Pendapatan BLU	3,5	100%
		6	Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti	95%	100%
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	100%
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	100%
		9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%	100%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen RKI	60%	100%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	100%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 prodi	100%
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	100%
		14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	100%
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10	100%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	1 penelitian	100%
		17	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	3 MoU	100%

C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2024

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2024, ditetapkanlah Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2024, yang terdiri dari 2 (dua) program sebagai berikut:

Program	Anggaran
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	27.980.769.000
Program Dukungan Manajemen	42.798.780.000
Jumlah	70.779.549.000

Tabel 1.17
Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target IKU	Anggaran	
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	30%	694.944.000
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	15.683.300.000	1.475.067.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	522.000.000	1.596.292.000
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	2.731.899.000
		5	Indeks Akurasi Pendapatan BLU	3,5	548.194.000
		6	Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti	95%	310.267.507
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	548.194.000
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	209.480.000
		9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%	189.888.000
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen RKI	60%	170.100.000
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	1.595.083.000
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 prodi	596.191.000

		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	77.916.000
		14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	66.408.000
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10	1.486.533.000
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	1 penelitian	2.054.029.000
		17	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	3 MoU	660.583.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Kinerja Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diukur dengan menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan indikator kinerja utama dari setiap tujuan dan sasaran strategis dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024:

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target IKU	Realisasi IKU	Bobot IKU	Capaian IKU	
-1	-2	-3	-4			-5	
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	30%	34,95%	110%	128,15 %
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	15.683.300.000	21.923.030.217	100%	139,79 %
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	522.000.000	1.080.973.674	100%	207,08 %
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	140,00%	90%	114,54 %
		5	Indeks Akurasi Pendapatan BLU	3,5	4,76%	100%	135,95 %
		6	Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti	95%	100,00%	100%	105,00 %
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	98,09%	100%	102,50 %
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	97,91%	100%	122,39 %
		9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%	33,66%	100%	112,00 %
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen RKI	60%	100,00%	100%	166,00 %
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	97,98%	100%	102,06 %
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 prodi	5 prodi	100%	500%
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	40,10%	100%	133,67 %

		14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	22,85%	100%	152,33 %
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10	23	100%	230,00 %
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi	1 penelitian	1 penelitian	100%	100,00 %
		17	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	3 MoU	3 MoU	100%	100,00 %

B. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil kinerja tahun 2024 dapat dibandingkan antara target dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Dari target yang ditetapkan ada beberapa indikator yang sudah berhasil mencapai target pada Tahun 2024, namun juga ada beberapa indikator yang belum mencapai target. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mendorong tercapainya target tersebut. Disamping itu juga ada faktor-faktor penghambat yang menyebabkan belum tercapainya target yang sudah ditetapkan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan realisasi target yang sudah ditetapkan tahun 2024, juga sebagai evaluasi agar dapat meningkatkan capaian kinerja pada semester berikutnya sehingga target kinerja tahun 2024 dapat terpenuhi.

Berikut akan dijabarkan mengenai analisis hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 berikut target dan realisasinya :

INDIKATOR KINERJA 1:

Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional.

a. Definisi Operasional.

Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

b. Target

Target IKU Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada tahun 2024 adalah 30% .

c. Realisasi

Formula perhitungan realisasi :

$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$$

Pendapatan BLU Per 31 Desember 2024 sebesar Rp21.923.030.217 dan biaya operasional per 31 Desember 2024 sebesar Rp62.724.699.293. Sehingga realisasi IKU :

$$\left[\frac{21.093.580.008}{62.724.699.293} \right] \times 100\% = 34,95\%$$

Tabel 3.2
Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2024

No.	Bulan	Pendapatan PNBP	Biaya Operasional	Realisasi IKU%	Capaian IKU %
1	Januari	0	1.621.610.697	0,00	0,00
2	Pebruari	8.577.412.973	5.049.534.691	169,87	622,84
3	Maret	8.567.594.958	12.774.184.210	67,07	245,92
4	April	9.741.708.601	16.585.641.103	58,74	215,36
5	Mei	9.813.377.002	20.743.166.884	47,31	173,47
6	Juni	9.877.610.814	27.695.521.425	35,67	130,77
7	Juli	13.224.184.842	33.249.618.715	39,77	145,83
8	Agustus	20.957.619.975	38.258.395.179	54,78	200,86
9	September	21.093.580.008	42.294.331.760	49,87	182,87
10	Oktober	21.093.580.008	45.896.188.106	45,96	168,52
11	Nopember	21.488.213.467	53.550.961.936	40,13	147,13
12	Desember	21.923.030.217	62.724.699.293	34,95	128,15

d. Capaian

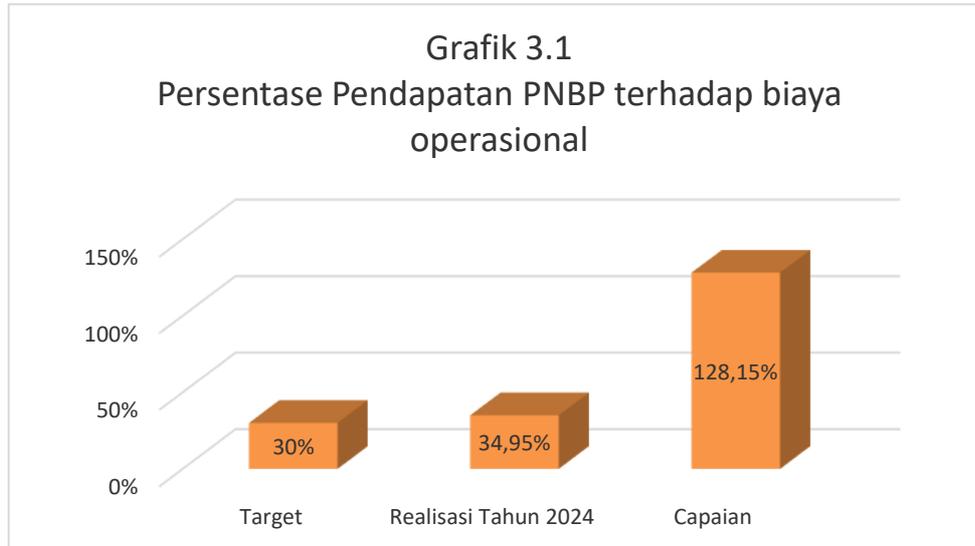
Formula perhitungan capaian kinerja :

$$\left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$$

$$\left[\frac{34,95}{30} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)} = 128,15\%$$

Tabel 3.3
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian
Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	30%	34,95%	128,15%



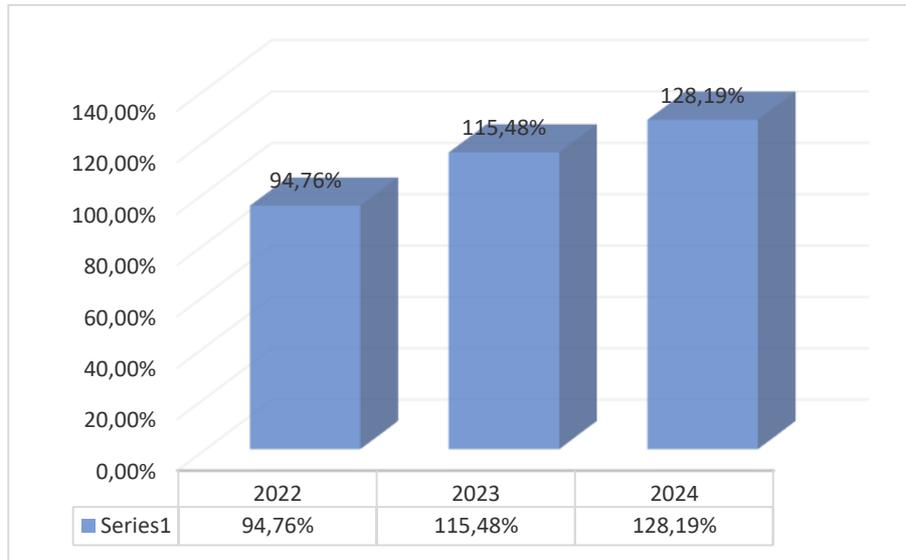
Berdasarkan Tabel 3.1 di atas menunjukkan realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada Tahun 2024 adalah 34,95% dari target indikator sebesar 30% dengan capaian indikator kinerja sebesar 128,15%. Perbandingan capaian kinerja Persentase Pendapatan PNBP/BLU Terhadap Biaya operasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2022-2024 juga dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Tahun 2022-2024 dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)	
	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024				
	T	R	C	T	R	C	T	R	C		
Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya operasional	20%	21.06%	94.76%								20%
Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional				20%	23,10%	115,48%	30%	34,95%	128,15%		

Tren capaian Perbandingan capaian Indikator Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2022-2024 juga dapat dilihat pada Grafik 3.2 berikut:

Grafik 3.2
Persentase Pendapatan PNP/BLU Terhadap Biaya operasional
tahun 2022-2024



e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung Laporan Realisasi pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024.

f. **Sumber Data** : Analis Pengelola Keuangan APBN Bagian pelaporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

g. Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 Persentase capaian pendapatan BLU terhadap biaya operasional dicantumkan target capaian 30%, dan pada Tahun 2024 realisasi capaian IKU Tahun 2024 sebesar 34,95% dengan capaian kinerja IKU sebesar 128,15%. Dan untuk target pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada renstra Poltekkes Banjarmasin sebesar 20% lebih kecil dari target tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan belum dilakukan revisi renstra pada saat Poltekkes Banjarmasin ditetapkan menjadi satker BLU ditahun 2023.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Realisasi indikator pendapatan BLU terhadap biaya operasional Tahun 2024 adalah 34,95% dari target 30% dengan capaian 128,15%. Ketersediaan sumber daya yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin cukup efeasien dalam

mendukung perolehan pendapatan BLU terhadap biaya operasional, dengan pemanfaatan sistem pembayaran SPP mahasiswa melalui *Virtual Account* mempermudah Bendahara Penerima untuk monitoring jumlah penerimaan. Serta pemanfaatan aplikasi OMSPAN dan aplikasi SAKTI sangat membantu tim pengelola keuangan dalam melihat jumlah pendapatan dan pengeluaran biaya operasional. Kecukupan sumber daya manusia adalah hal penting untuk meningkatkan capaian pendapatan BLU terhadap biaya operasional. Dalam rangka pencapaian target pendapatan BLU terhadap biaya operasional juga didukung tersedianya anggaran pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk kegiatan penyusunan perencanaan anggaran, pelaksanaan monev dan manajemen keuangan dalam rangka pengembangan pengelolaan keuangan BLU sebesar Rp694.944.000.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada Tahun 2024 mencapai 128,15%. Hal ini disebabkan oleh:

- Penambahan jumlah mahasiswa yang cukup signifikan dari kelas RPL, sehingga meningkatkan pendapatan BLU
- Adanya peningkatan dari penerimaan optimalisasi asset.

2) Faktor Penghambat

- Kebijakan moratorium untuk pembukaan prodi baru sehingga Pengusulan prodi baru tidak bisa berproses lanjut.
- Biaya operasional untuk penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin masih cukup tinggi dan masih perlu dilakukan efisiensi sehingga sebanding dengan kenaikan pendapatan BLU
- Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan asset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal

3) Upaya Peningkatan

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan BLU. Upaya yang dilakukan antara lain:

- Memastikan target PNBPN ditetapkan dengan realistis
- Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan animo calon pendaftar mahasiswa baru
- Membuka kelas Alih Jenjang untuk dapat meningkatkan Pendapatan sampai dengan akhir tahun

- Peningkatan kepuasan masyarakat sehingga meningkatkan jumlah peminat mahasiswa baru.
- Efisiensi penggunaan dana BLU terutama yang berkaitan dengan operasional
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan PNBP telah diikuti dengan baik
- Mengoptimalkan sarana dan prasarana BMN / Aset dengan maksimal
- Mengidentifikasi peluang-peluang kerjasama dengan pihak eksternal.

INDIKATOR KINERJA 2:

Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024

a. Definisi Operasional.

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

b. Target

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN. Target IKU Realisasi pendapatan BLU tahun 2024 sesuai dengan DIPA sebesar Rp15.683.300.000.

c. Realisasi

Realisasi Pendapatan BLU pada Tahun 2024 sebesar Rp21.923.030.217 atau mencapai 139,79%.

Tabel 3.5
Pendapatan BLU Tahun 2024

No.	Bulan	Realisasi Pendapatan BLU	Capaian IKU %
1	Januari	0	0,00
2	Pebruari	8.577.412.973	54,69
3	Maret	8.567.594.958	54,63
4	April	9.741.708.601	62,12
5	Mei	9.813.377.002	62,57
6	Juni	9.877.610.814	62,98
7	Juli	13.224.184.842	84,32
8	Agustus	20.957.619.975	133,63
9	September	21.093.580.008	134,50

10	Oktober	21.093.580.008	134,50
11	Nopember	21.488.213.467	137,01
12	Desember	21.923.030.217	139,79

d. Capaian

Perhitungan capaian kinerja

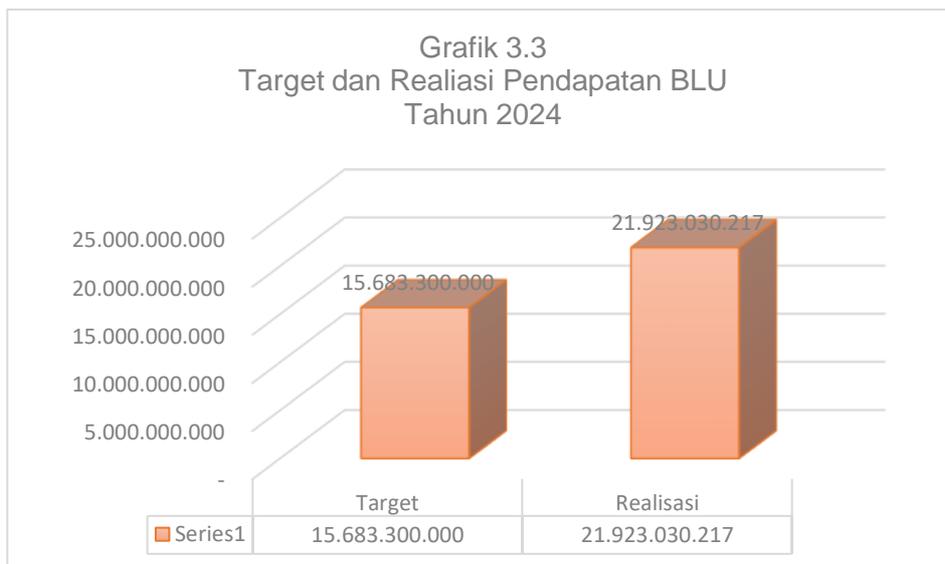
$$= (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\% \times \text{Bobot } 100\%$$

$$= (\text{Rp}21.923.030.217,- / \text{Rp}15.683.300.000,-) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU } 100\%$$

$$= 139,79\%$$

Tabel 3.6
Target, Realiasi dan Capaian Pendapatan BLU Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian
Pendapatan BLU Tahun 2024	15.683.300.000	21.923.030.217	139,79 %



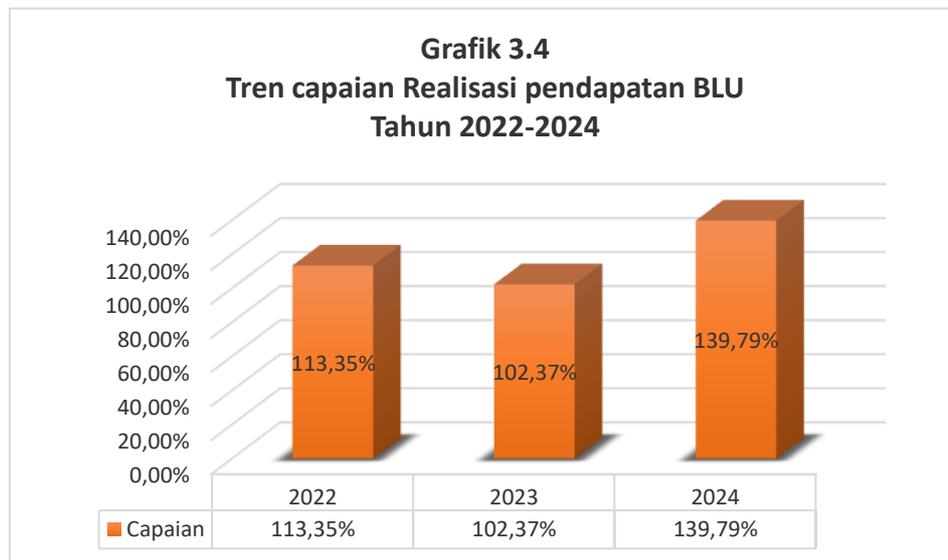
Berdasarkan Tabel 3.6 besaran pendapatan BLU di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah Rp21.923.030.217. Bila dibandingkan target indikator sebesar Rp15.683.300.000, maka capaian indikator kinerja sebesar 139,79%. Pendapatan BLU tahun 2024 sebesar Rp21.923.030.217 sudah mencapai target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2024. Perbandingan capaian kinerja Pendapatan PNPB/BLU selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2022-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Realisasi Pendapatan PNBP/BLU dari tahun 2022-2024
dan Target Akhir Renstra

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhr Renstra)
	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Jumlah Pendapatan PNBP	12.220.843.000	11.543.557.668	113,35 %							12.761.900.000
Jumlah Pendapatan BLU				12.056.000.000	12.341.278.841	102,37 %	15.683.300.000	21.923.030.217	139,79 %	

Tabel di atas menunjukkan peningkatan target dari tahun 2023 ke tahun 2024 dan target yang ditetapkan lebih besar dari target akhir Renstra. Hal tersebut dikarenakan belum dilakukan revisi renstra pada saat Poltekkes Banjarmasin ditetapkan menjadi satker BLU ditahun 2023. Jika dilihat dari realisasi dari tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan realisasi pendapatan BLU pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dikarenakan adanya penambahan mahasiswa baru dari kelas RPL dan peningkatan tarif UKT dan dari penerimaan optimalisasi asset.

Tren capaian Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Realisasi pendapatan BLU selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2022-2024 dapat dilihat pada Grafik 3.4 berikut;



e. Dokumen Pendukung

Dokumen Dokumen pendukung Laporan Realisasi pendapatan 31 Desember tahun 2024.

f. **Sumber Data** : Analis Pengelola Keuangan APBN Bagian pelaporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

g. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 Persentase realisasi pendapatan BLU dicantumkan target Rp15.683.300.000, dan realisasi pada Tahun 2024 sebesar Rp21.923.030.217 dengan capaian kinerja IKU sebesar 139,79%. Capaian Kinerja Pendapatan BLU tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan Tahun 2024 dan mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan capaian pendapatan BLU Tahun 2023, hal tersebut dikarenakan untuk mahasiswa baru tahun 2024 sudah menggunakan tarif PMK BLU dan adanya penambahan mahasiswa dari kelas RPL serta peningkatan pendapatan dari optimalisasi asset berupa layanan sewa aula, sewa kantin, sewa asrama, sewa ruang CBT, Sewa kendaraan bermotor, komisi *ethical clearance*, kegiatan UPK SDMK Banjarmasin, dan optimalisasi kas dari jasa perbankan berupa bunga bank dan deposito.

i. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pendapatan BLU sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp21.923.030.217 dari target Rp15.683.300.000 merupakan pendapatan yang berasal dari mahasiswa serta pemanfaatan asset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Pendapatan tersebut paling besar berasal dari UKT mahasiswa baik regular dan alih jenjang/RPL. Dalam rangka pencapaian target pendapatan PNB/BLU didukung oleh tersedianya anggaran pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebesar Rp1.475.067.000 untuk kegiatan pengelolaan unit bisnis dalam rangka peningkatan layanan untuk dapat meningkatkan pendapatan dari optimalisasi aset dan kegiatan kehumasan dalam rangka promosi pendidikan dan kerjasama agar dapat menyaring calon mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pendapatan pendidikan. Disamping itu dalam rangka efisiensi kegiatan juga dilakukan peningkatan promosi melalui media sosial dan website Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

j. **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

1) **Faktor Pendukung**

- Penambahan jumlah mahasiswa yang cukup signifikan, sehingga meningkatkan pendapatan BLU

- Adanya Sistem Pengelolaan Keuangan yang terintegrasi dan Akuntabel
- Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil optimalisasi aset.
- Penetapan SK Direktur tentang tarif layanan

2) Faktor Penghambat

- Belum maksimalnya kegiatan promosi terkait pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan.
- Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan aset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal

3) Upaya Peningkatan

- Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan animo calon pendaftar mahasiswa baru
- Membuka kelas Alih Jenjang untuk dapat meningkatkan Pendapatan sampai dengan akhir tahun
- Peningkatan kepuasan masyarakat sehingga meningkatkan jumlah peminat mahasiswa baru.
- Memaksimalkan pemanfaatan Asset sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari optimalisasi aset yang dimiliki
- Pengembangan bisnis usaha dengan rencana mengembangkan unit usaha.
- Memperbanyak kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

INDIKATOR KINERJA 3:

Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

a. Definisi Operasional.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Pendapatan dari optimalisasi aset meliputi :

1. Aset Lancar yaitu Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

2. Aset Tetap yaitu Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Aset tetap antara lain aset tanah, aset peralatan dan mesin, aset gedung dan bangunan, aset jalan dan irigasi, aset tetap lainnya.

b. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun asset lancar pada tahun 2024 sebesar Rp522.000.000.

c. Realisasi

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi aset. Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar Rp1.080.973.674, yang bersumber dari sewa aula, sewa kantin, sewa asrama, sewa ruang CBT, Sewa kendaraan bermotor, komisi *ethical clearance*, kegiatan UPK SDMK Banjarmasin, layanan isi ulang air minum dan optimalisasi kas dari jasa perbankan berupa bunga bank dan deposito.

d. Capaian

Formula perhitungan capaian IKU:

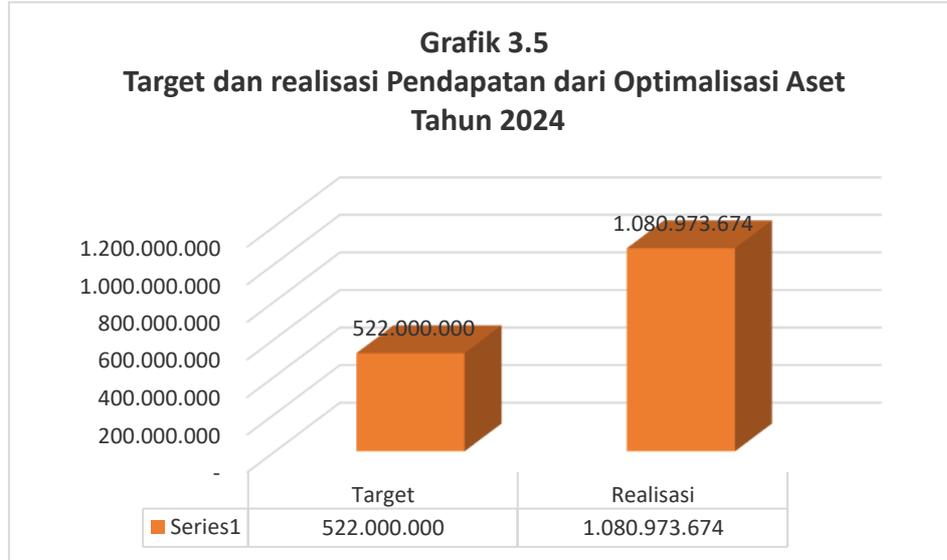
Capaian kinerja

= Realisasi/Target x Bobot IKU 100%

= Rp1.080.973.674/Rp522.000.000,- x 100% = **207,08%**.

Tabel 3. 8
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Pendapatan dari Optimalisasi Aset	522.000.000	1.080.973.674	207,08%



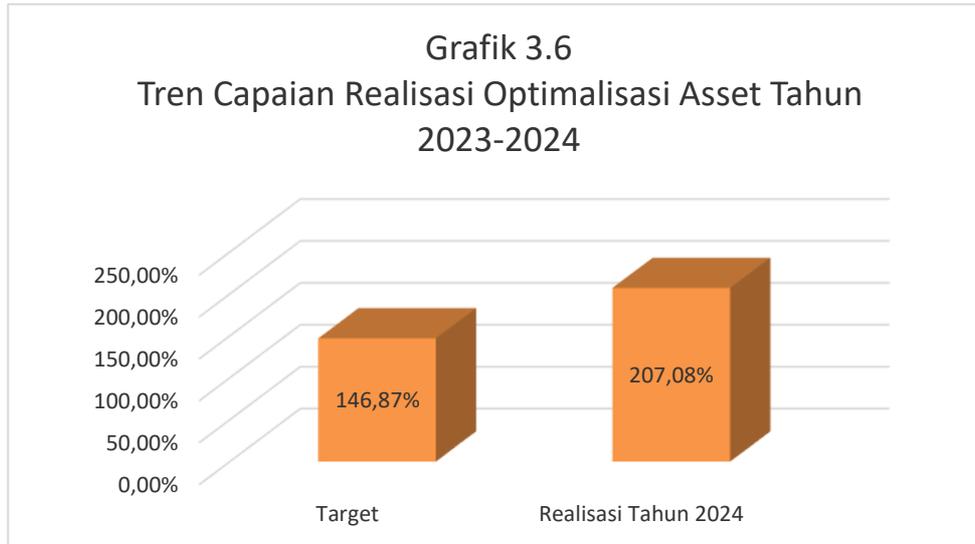
Perbandingan pendapatan optimalisasi aset hanya dapat dibandingkan selama 2 tahun terakhir 2023 dan 2024, karena target baru dimulai tahun tahun 2023 sehingga belum terdapat Target pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. yang dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset dari tahun 2022-2024 dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2024	0	0	0,00%	93.600.000	137.478.616	146,87%	522.000.000	1.080.973.674	207,08%	-

Tabel di atas menunjukkan peningkatan capaian target kinerja optimalisasi aset dari tahun 2023, hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan layanan usaha dari optimalisasi aset yang sudah berjalan pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya diantaranya layanan sewa asrama, kegiatan UPK SDMK Banjarmasin, layanan isi ulang air minum yang baru mulai berjalan pada tahun 2024, disamping hal tersebut juga terdapat peningkatan dari layanan sewa aula, sewa kantin, sewa ruang CBT, Sewa kendaraan bermotor, komisi *ethical clearance* dan optimalisasi kas dari jasa perbankan berupa bunga bank dan bunga deposito.

Tren capaian Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Realisasi pendapatan BLU selama 2 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Grafik 3.4 berikut:



e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini yaitu Laporan Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024.

f. Sumber Data :

Sumber data berdasarkan dari Analisis Pengelola Keuangan APBN bagian pelaporan keuangan dan bendahara Penerima serta Data Penerimaan SPAN Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

g. Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 Pendapatan dari optimalisasi aset dicantumkan target capaian Rp522.000.000, sedangkan realisasi sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp1.080.973.674 dan capaian kinerja IKU sebesar 207,08%. Pendapatan dari optimalisasi aset belum tertuang secara spesifik pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin karena target baru ada sejak Poltekeks Kemenkes Banjarmasin ditetapkan menjadi BLU Tahun 2023. Capaian target kinerja optimalisasi asset tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023, hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan layanan usaha dari optimalisasi asset yang sudah berjalan pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya diantaranya layanan sewa asrama, kegiatan UPK SDMK Banjarmasin, layanan isi ulang air minum yang baru mulai berjalan pada tahun 2024, disamping hal tersebut juga terdapat peningkatan dari layanan sewa aula, sewa kantin, sewa ruang CBT, Sewa kendaraan bermotor, komisi

ethical clearance dan optimalisasi kas dari jasa perbankan berupa bunga bank dan bunga deposito.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin masih berbenah untuk meningkatkan pendapatan dari optimalisasi aset dengan melakukan efisiensi belanja untuk dapat meningkatkan fasilitas sarana prasarana seperti Aula, Asrama, Klinik, Laboratorim, Kantin, pemanfaatan *idle cash* berupa deposito dan lain-lain agar mengoptimalkan pendapatan dari pemanfaatan aset Poltekekkes Kemenkes Banjarmasin. Tersediannya anggaran untuk mendukung kegiatan optimalisasi aset sebesar Rp1.596.292.000.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Tersediannya anggaran untuk mendukung pemanfaatan optimalisasi aset dari Asrama, Kantin dan Sewa Aula, klinik serta aset lainnya

2) Faktor Penghambat

- Belum optimalnya kerjasama terkait pemanfaatan aset.
- Belum maksimalnya kegiatan promosi terkait pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan
- Pengelolaan Unit Usaha yang belum optimal

3) Upaya Peningkatan

- peningkatan dan pengembangan unit Bisnis dari segi kuantitas dan kualitas SDM serta pemodalan.
- Meningkatkan Kerjasama optimalisasi aset di lingkungan Poltekkes Banjarmasin
- Melakukan peningkatan optimalisasi aset melalui promosi terkait aset yang dimiliki melalui berbagai media social
- Melakukan rehab Gedung asrama dan klinik agar segera dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan optimalisasi aset.
- Peningkatan pemanfaatan *idle cash* untuk deposito agar meningkatkan pendapatan jasa layanan perbankan dari asset lancer.

INDIKATOR KINERJA 4 :

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BIU

a. Definisi Operasional.

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana pada pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta rekomendasi Dewan Pengawas.

b. Target

Target Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2024 adalah 110% (Bobot IKU 90%).

c. Realisasi

Realisasi Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2024 berdasarkan perhitungan formula pada tabel di bawah ini diperoleh bobot 110%.

Tabel 3. 10
Realisasi Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
Tahun 2024

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi	Keterangan
1	Publikasi BLU ke masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas Gedung)	20%	Profil sudah diupload
2	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan p pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (bobot 10%)	10%	Profil sudah diupload sampai tahun 2024
3	Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai (Bobot 20%)	20%	aplikasi Srikandi
5	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date	20%	Website
6	Proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT	30%	Inovasi Layanan Akademik si Palui ,Aplikasi ALAT Layanan Administrasi Terpadu, Hallo ADAK
7	BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB	20%	Penggunaan istilah BLU pada website Poltekkes

	RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya) (20%)		Banjarmasin
8	BLU melakukan Self Assesment Maturity Rating Secara Benar dan tepat waktu	30%	Sudah Melakukan self Assesment MATRAT
	Jumlah	150%	
1	Belum Memiliki aplikasi penerimaan dan belanja PNBP	-10%	-
	Jumlah	140%	

d. Capaian

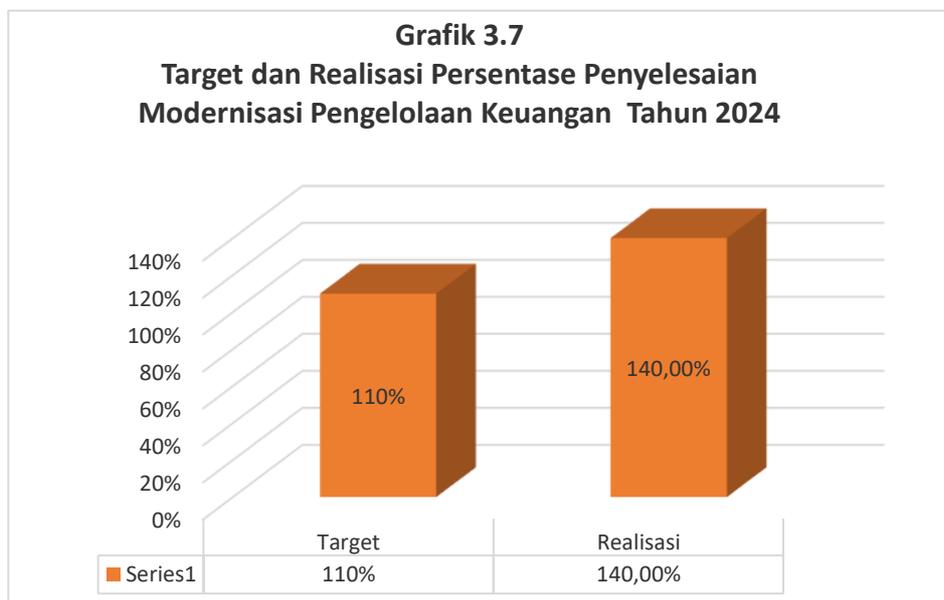
Capaian kinerja

= Realisasi / Target x 100% Bobot IKU 90%

= (140/110 x 100) x 90% = 114,54%

Tabel 3. 11
Target, Realisasi dan Capaian
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	110%	140%	114,54%



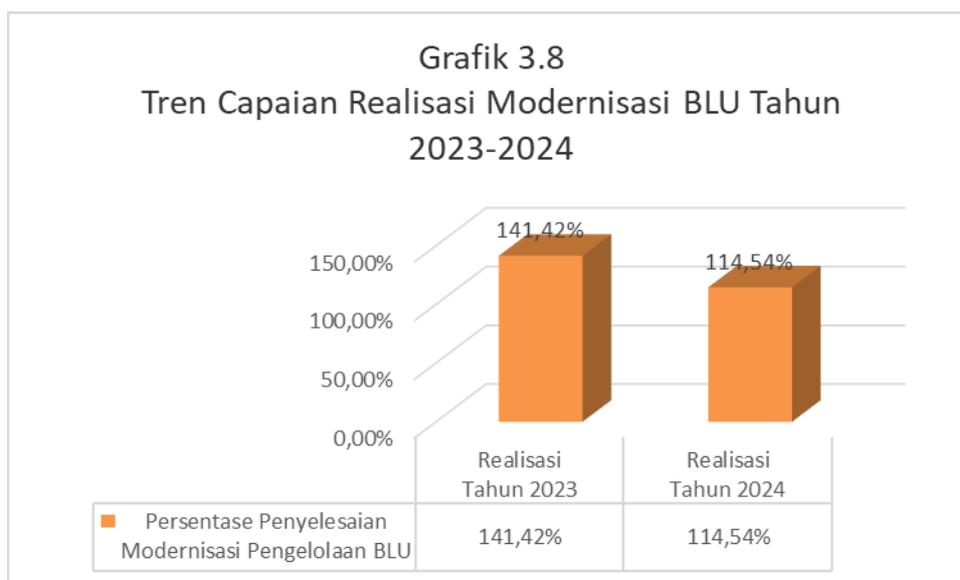
Berdasarkan Tabel 3.11 Realisasi Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2024 adalah 140%. Bila dibandingkan target indikator sebesar 110%, maka capaian indikator kinerja sebesar 114,54%. Realisasi Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU pada Tahun 2024 sebesar 140% sudah mencapai target IKU yang ditetapkan

sebesar 110%. Perbandingan Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU hanya dapat dibandingkan selama 2 tahun terakhir 2023 dan 2024, karena merupakan target yang baru mulai tahun 2023 yang dapat dilihat pada tabel 3.12

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU dari tahun 2023 dan 2024 dan Target Akhir Renstra

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)						2024 (Target Akhr Renstra)
	2023			2024			
	T	R	C	T	R	C	
Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	70%	110%	141,42%	110%	140%	114,54%	-

Tren capaian Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU selama 2 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Grafik 3.8 berikut;



e. Dokumen Pendukung

Hasil monitoring modernisasi pengelolaan BLU pada Tahun 2024

f. Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU dicantumkan target capaian 110%, dan realisasi pada Tahun 2024 sebesar 140% dan capaian kinerja IKU sebesar 114,54. Penyelesaian modernisasi BLU mencapai 114,54%, yang terdiri dari : BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan pada BIOS,

Penggunaan aplikasi perkantoran yang digunakan oleh seluruh pegawai, BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu dan Penggunaan istilah BLU pada website Poltekkes Banjarmasin. Capaian Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2024 lebih rendah dari tahun 2023 dikarenakan penetapan target yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, Namun atas capaian tahun 2024 sudah melebihi target kinerja yang ditetapkan. Sedangkan pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin belum terdapat target terkait Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU karena Poltekkes Kemenkes Banjarmasin baru ditetapkan menjadi satker BLU pada tahun 2023.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian modernisasi pengelolaan Keuangan BLU pada tahun 2024 mencapai realisasi 140%, masih dapat terus ditingkatkan dengan ketersediaan sumber daya. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terus berbenah untuk meningkatkan capaian kinerja pengelolaan Keuangan BLU dengan melakukan efisiensi sumber daya untuk pengembangan pengelolaan keuangan BLU. Kegiatan modernisasi pengelolaan keuangan BLU didukung tersedianya anggaran di DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebesar Rp2.731.899.000 berupa kegiatan langganan internet dan layanan e-akademik serta kegiatan konsultasi/ pengembangan SDM IT yang diharapkan dapat membuat sistem internal sendiri sehingga lebih efisien.

h. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU sampai dengan tahun 2024 sudah mencapai target tahun 2024, hal ini disebabkan oleh:

- Telah mengisi data profil, layanan dan keuangan pada BIOS.
- Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai
- Penggunaan Istilah BLU pada Website Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
- BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu
- Proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT

2) Faktor Penghambat

- Perlu Pengembangan dalam penggunaan teknologi dalam inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNBK BLU

- Perlu pengembangan dalam aplikasi untuk kegiatan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum
- Belum terlaksananya pengembangan webservice

3) Upaya Peningkatan

- Perlu dilakukan monitoring secara berkala sehingga dapat ditingkatkan pelayanan kepada mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya.
- Meningkatkan penggunaan aplikasi untuk kegiatan pengelolaan keuangan dalam pelaporan BLU ke Kementerian Keuangan (PKBLU).
- Meningkatkan dukungan *maintenance server* dan *bandwidth* internet.
- Melakukan pengembangan web service oleh tim IT

INDIKATOR KINERJA 5 :

Indeks Akurasi Pendapatan BLU

a. Definisi Operasional

Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat, proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan, dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

b. **Target** : Indeks Akurasi Pendapatan BLU tahun 2024 sebesar 3,5

c. Realisasi:

Realisasi Akurasi proyeksi pendapatan BLU Tahun 2024 berdasarkan perhitungan formula pada tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13
Capaian Akurasi proyeksi pendapatan
tahun 2023 dan 2024 dan Target Akhir Renstra

No.	Bulan	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan		Realisasi IKU	Rata-Rata Capaian IKU %
		Indeks Ketepatan waktu penyampaian (40%)	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan(60%		
1	Januari	4,50	1	2,60	74,29
2	Pebruari	5	5	5,00	142,86
3	Maret	4,50	5	4,80	137,14
4	April	5	5	5,00	142,86
5	Mei	5	5	5,00	142,86

6	Juni	5	5	5,00	142,86
7	Juli	5	5	5,00	142,86
8	Aguustus	5	5	5,00	142,86
9	September	5	4	4,70	134,29
10	Oktober	5	5	5,00	142,86
11	Nopember	5	5	5,00	142,86
12	Desember	5	5	5,00	142,86
Rata2 Realisasi Indeks Akurasi Proyeksi pendapatan				4,76	135,95

d. Capaian :

Capaian IKU:

= Realisasi / Target x 100% Bobot IKU 90%

= (4,76/3,5 x 100%)x 100% = 135,95%

Tabel 3. 14

Target, Realisasi dan Capaian Akurasi proyeksi pendapatan BLU Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Akurasi proyeksi pendapatan BLU	3,5	4,76	135,95%

Tren capaian Indikator Kinerja Akurasi proyeksi pendapatan BLU belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan Indikator Kinerja baru menjadi target dalam Perjanjian Kinerja satker Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2024 dan belum ada pada tahun-tahun sebelumnya. Target Indikator Kinerja Akurasi proyeksi pendapatan BLU belum tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Tabel 3.15

Perbandingan Capaian Akurasi proyeksi pendapatan BLU tahun 2021-2023 dan Target Akhir Renstra

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhr Renstra)
	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Akurasi proyeksi pendapatan BLU	0	0	0,00%	0	0	0,00%	3,5	4,76	135,95%	-

e. Dokumen Pendukung

Rekap monitoring data pengesahan pendapatan

f. Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 Capaian Akurasi proyeksi pendapatan BLU dicantumkan target indeks 3,5. Realisasi pada

tahun 2024 adalah 4,76 dengan capaian sebesar 135,95%. Target akurasi proyeksi pendapatan BLU belum tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin karena merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024. Kegiatan Akurasi proyeksi pendapatan BLU didukung tersedianya anggaran di DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk kegiatan penyusunan perencanaan anggaran, pelaksanaan monev dan manajemen keuangan dalam rangka pengembangan pengelolaan keuangan BLU sebesar Rp548.194.000.

g. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Adanya SOP terkait pengesahan pendapatan BLU
- Adanya support dari Eselon I Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan Direktorat PPK BLU Kemenkeu RI dalam melakukan monitoring data proyeksi pendapatan BLU

2) Faktor Penghambat

Belum memiliki aplikasi penerimaan dan belanja BLU

3) Upaya Peningkatan

- Membentuk Tim BLU Express dalam koordinasi dalam hal pelaksanaan pengelolaan keuangan BLU.

INDIKATOR KINERJA 6 :

Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjut

a. Definisi Operasional

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam hal Hasil Pemeriksaan Semester BPK dan /atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap.

b. Target :

Target Indikator Kinerja Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjut adalah 95%.

c. Realisasi

Realisasi Capaian Indikator Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjut pada Tahun 2024 adalah 100%. Pelaksanaan Pemeriksaan BPK RI untuk pemeriksaan Laporan Keuangan

tahun 2023 sudah selesai namun sampai dengan Tahun 2024 belum terbit LHP dari BPK atas Rekomendasi yang sudah selesai diTindak Lanjuti.

d. Capaian kinerja

Capaian Indikator Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjut pada tahun 2024 adalah 0%.

Tabel 3. 16
Target, Realisasi dan Capaian Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan
BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjut Poltekkes kemenkes Tahun
2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti	95%	100%	105%

Berdasarkan Tabel 3.16 realisasi indikator kinerja Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti pada Tahun 2024 tercapai 100%. Capaian capaian Indikator Kinerja Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan Indikator Kinerja merupakan target baru dalam Perjanjian Kinerja satker Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2024. Namun indikator tersebut sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemkes Banjarmasin dengan target 100%.

e. Dokumen Pendukung

Berupa hasil audit BPK dan rekomendasinya.

f. Sumber Data : Pengelola Keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

g. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Arahan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan agar penyelesaian tindak lanjut BPK menjadi kinerja utama setiap pimpinan unit kerja.
- Adanya dorongan oleh pimpinan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam percepatan penyelesaian tindak lanjut LHP BPK dalam upaya untuk meningkatkan pengendalian atas pengelolaan anggaran.
- Adanya pemantauan penggunaan anggaran secara rutin
- Adanya audit keuangan oleh SPI

2) Faktor Penghambat/Kendala

- Poltekkes Kemenkes Banjarmasin termasuk dalam unit kerja yang dengan anggaran yang cukup besar. Hal ini menjadi sorotan BPK dalam pemeriksaan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara termasuk di dalamnya pengadaan barang dan jasa.
- Sumber daya pengelola BMN yang terbatas sehingga temuan lebih mengarah ke administratif pengelolaan BMN.

3) Upaya Peningkatan

- Menyelesaikan terlebih dahulu saran/rekomendasi BPK RI yang bersifat administratif.
- Melakukan penelusuran kronologis dan dokumen atas tindak lanjut LHP tahun BPK.
- Melakukan percepatan penyelesaian atas temuan pengadaan dengan berkoordinasi dengan unit utama maupun pihak-pihak yang terkait berdasarkan temuannya.

INDIKATOR KINERJA 7:

Persentase Realisasi Anggaran

a. Definisi Operasional

Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.

- b. **Target IKU** : Target Indikator Kinerja Persentase Realisasi Anggaran adalah 96%
- c. **Realisasi**: Realisasi Persentase Realisasi Anggaran adalah 98,09%

Tabel 3. 17
Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024

No.	Bulan s.d	Pagu anggaran	Realisasi Belanja	Realisasi IKU	Capaian IKU %
1	Januari	70.124.772.000	1.621.610.697	2,31	2,41
2	Pebruari	70.124.772.000	5.055.546.066	7,21	7,51
3	Maret	70.124.772.000	12.861.906.575	18,34	19,11
4	April	70.124.772.000	16.670.209.278	23,77	24,76
5	Mei	70.124.772.000	21.066.627.339	30,04	31,29
6	Juni	70.124.772.000	28.771.701.775	41,03	42,74
7	Juli	71.115.846.000	35.426.869.199	49,82	51,89
8	Agustus	71.115.846.000	42.488.083.940	59,74	62,23

9	September	70.779.549.000	46.992.819.632	66,39	69,16
10	Oktober	70.779.549.000	51.334.289.768	72,53	75,55
11	Nopember	70.779.549.000	59.343.642.098	83,84	87,34
12	Desember	70.779.549.000	69.428.825.080	98,09	102,18

Formulai perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah anggaran yang digunakan tahun 2024}}{\text{Jumlah anggaran keseluruhan tahun 2024}} \times 100\%$$

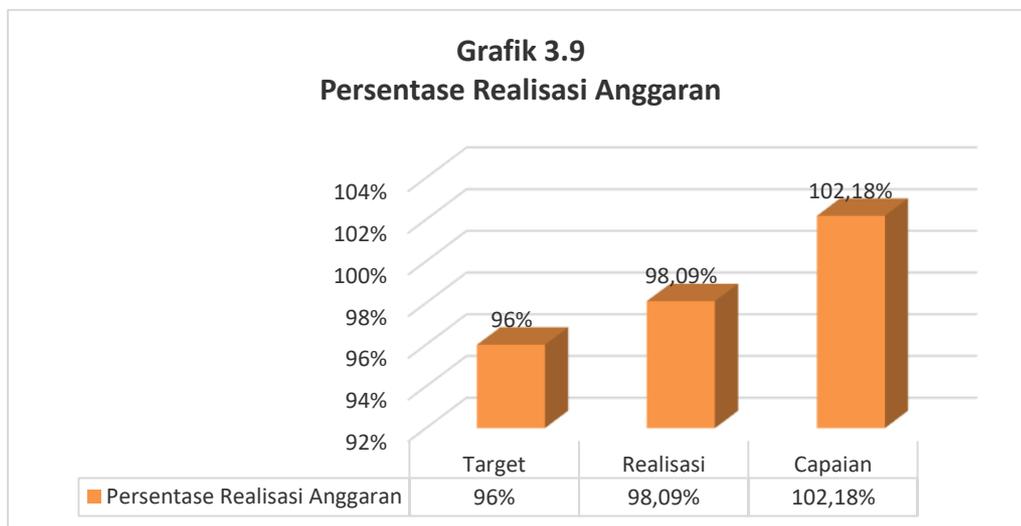
$$= 69.428.825.080/70.779.549.000 \times 100\% = 98,09\%$$

d. Capaian :

Capaian Indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024 adalah 102,18%

Tabel 3. 18
Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi Anggaran	96%	98,09%	102,18%



Berdasarkan Tabel 3.18 diatas Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024 adalah 98,09% dan bila dibandingkan target indikator sebesar Rp96%, maka capaian indikator kinerja sebesar 102,18%%. Persentase Realisasi Anggaran tahun 2024 melebihi target IKU yang ditetapkan. Persentase Realisasi Anggaran belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan

Indikator Kinerja merupakan target baru dalam Perjanjian Kinerja satker Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2024. Target Indikator Kinerja Akurasi proyeksi pendapatan BLU belum tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

e. **Dokumen Pendukung:** Laporan Realisasi Anggaran dari SAKTI dan OM SPAN

f. **Sumber Data** : Wadir II dan Analisis Pengelola Keuangan APBN

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Realisasi indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024 adalah 98,09% dari target 96 % dengan capaian 102,18%. Ketersediaan sumber daya yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin cukup efisien dalam mendukung pencapaian serapan anggaran dengan pemanfaatan aplikasi SAKTI dan OM SPAN dalam pelaksanaan dan monev anggaran sehingga mempermudah pengelola keuangan dalam hal melakukan monitoring penyerapan anggaran *real time*. Kemampuan sumber daya manusia dalam hal perencanaan dan Menyusun manajemen pengeluaran adalah hal penting untuk meningkatkan capaian penyerapan anggaran. Pencapaian target kinerja persentase realisasi anggaran didukung tersedianya anggaran di DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk kegiatan penyusunan perencanaan anggaran, pelaksanaan monev dan manajemen keuangan dalam rangka pengembangan pengelolaan keuangan BLU sebesar Rp 548.194.000.

h. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran dicantumkan target 96%. Realisasi pada tahun 2024 adalah 98,09% dengan capaian 102,18%. Persentase Realisasi Anggaran tahun 2024 melebihi target IKU yang ditetapkan. Peningkatan realisasi anggaran dikarenakan diantaranya adanya kenaikan belanja pemeliharaan dalam rangka mendukung peningkatan layanan Pendidikan dan untuk peningkatan pendapatan optimalisasi asset serta untuk mendukung pelaksanaan akreditasi program studi. Disamping itu juga terdapat peningkatan belanja pegawai karena pembayaran tunjangan 13 dan THR dibayarkan sebesar 100%.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Pemanfaatan aplikasi keuangan SAKTI dan OM SPAN dalam memantau pelaksanaan anggaran
- Adanya dorongan dari pimpinan untuk mempercepat pelaksanaan anggaran dengan memberikan penghargaan untuk pelaksana anggaran dengan serapan tertinggi.
- Adanya monev bulanan atas kesesuaian RPD dengan pelaksanaan anggaran setiap bulanan.
- Adanya peningkatan kapasitas sumber melalui pembinaan dan pelatihan internal ataupun melalui peningkatan jenjang pendidikan.

2) Faktor Penghambat

- Ketidaksihesuaian antara RPD dengan Pelaksanaan kegiatan
- Kualitas SDM yang masih kurang dalam penyusunan perencanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan

3) Upaya Peningkatan

- Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala sehingga kegiatan yang belum dilaksanakan dapat terpantau dan dijadwalkan ulang atau diganti dengan kegiatan lain
- Adanya perbaikan sistem kerja dan sarana serta prasarana yang mendukung pencapaian target kinerja.

INDIKATOR KINERJA 8:

Persentase Dosen Yang Memiliki dengan 2 tahun Jabfung Dosen

a. Definisi Operasional

Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yang sudah 2 tahun jabatan fungsional pada tahun 2024 Yaitu jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.

b. **Target IKU** : Target Indikator Kinerja Persentase Dosen Yang Memiliki dengan 2 tahun Jabfung Dosen adalah 80%

c. Realisasi :

- Jumlah Dosen telah minimal 2 thn Jabfung = 96 orang
- Jumlah Dosen yang sudah serdos dengan minimal 2 thn Jabfung = 94 orang

Formulai perhitungan realisasi:

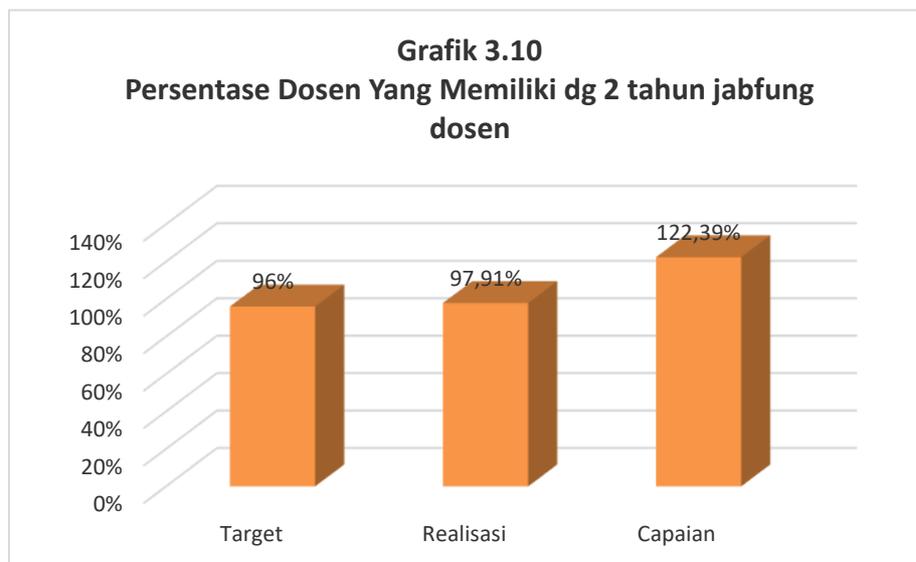
$$\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pd tahun 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2024 (min 2 tahun)}} \times 100\% \\ = 94/96 \times 100\% = 97,91\%$$

d. Capaian :

$$= (\text{realisasi/target}) \times 100\% \times (\text{Bobot } 100\%) \\ = 97,91/80 = 122,39\%$$

Tabel 3. 19
Target, Realisasi dan Capaian kinerja Persentase Dosen Yang Memiliki dengan 2 tahun Jabfung Dosen Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah dosen ygmemiliki serdos yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	80%	97,91%	122,39%



Berdasarkan Tabel 3.10 Realisasi Persentase jumlah dosen yang memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen Tahun 2024 adalah 97,91% dengan capaian 122,39%. Realisasi Persentase jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen sudah mencapai target IKU yang ditetapkan sebesar 80%. Persentase jumlah dosen memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena mempunyai satuan target berbeda dan merupakan indikator baru dari tahun 2023. Target jangka panjang capaian kinerja Persentase Dosen Yang Memiliki dengan 2 tahun Jabfung Dosen sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin namun memiliki

satuan indikator yang berbeda dengan perjanjian kinerja tahun 2024.

- e. **Dokumen Pendukung:** Surat Usulan Kepegawaian , SK serdos, Data Dosen Dengan Jabatan Fungsional Dosen 2024.
- f. **Sumber Data** : Wadir II dan Kepegawaian Poltekkkes Kemenkes Banjarmasin

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkkes Kemenkes Banjarmasin memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen berkualitas dan memiliki sertifikasi .Pada DIPA Poltekkkes Kemenkes Banjarmasin tersedia anggaran untuk peningkatan SDM sertifikasi dosen dan Kontribusi Pelatihan/inhouse training Program *Toefl ITP* Pdalam rangka mendukung pengembangan kemampuan dosen sebesar Rp209.480.000.

h. Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 indikator kinerja Persentase Dosen Yang Memiliki dengan 2 tahun Jabfung Dosen dicantumkan target 80%, dan pada Tahun 2024 persentase dosen yang memiliki dengan 2 tahun jabfung dosen adalah 93,75% dan masih terdapat dosen yang masih berproses untuk pengusulan serdos. Indikator kinerja persentase dosen yang memiliki dengan 2 tahun jabfung dosen sudah tertuang pada Renstra Poltekkkes Kemenkes Banjarmasin namun memiliki satuan indicator yang berbeda dengan perjanjian kinerja tahun 2024.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Tersedianya alokasi anggaran untuk mendukung peningkatan kinerja dosen berupa Biaya pelatihan Pekerti, Toefl dan TKDA telah disediakan dalam anggaran
- Dukungan pimpinan dan tim kepegawaian Poltekkkes Banjarmasin bagi dosen untuk berproses untuk sertifikasi dosen.

2) Faktor Penghambat

Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh dosen, seperti; pekerti/AA, TKDA tergantung dari pihak eksternal penyelenggara Upaya Peningkatan

3) Upaya Peningkatan

- Membentuk grup untuk pusat informasi penyelenggaraan pelaksanaan pekerti/AA dan TKDA
- Membentuk pendamping/PIC untuk masing-masing persyaratan serdos
- Telah dilakukan *Inhouse training* pekerti dan bimbingan mengikuti tes TKDA, dan Toefl ITP

INDIKATOR KINERJA 9:

Jumlah Dosen Tetap Dengan Kualifikasi Lektor Kepala Dan/Atau Guru Besar

a. Definisi Operasional

Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar. Yaitu jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2024.

- b. **Target Indikator Kinerja** : Target Indikator Kinerja Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar 30%

c. Realisasi :

Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024 adalah 34 orang

Jumlah Dosen Tetap Tahun 2024 adalah 101 orang

Formulai perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024}}{\text{Jumlah Dosen Tetap pada tahun 2024}} \times 100\% = 34/101 \times 100\% = 33,66\%$$

Tabel 3. 20

Daftar nama jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar Tahun 2024

No	Nama	NIP	Jabatan Fungsional
1	ABDUL KHAIR	197001251993031000	Lektor Kepala
2	AGUSTINE RAMIE	196508011985032000	Lektor Kepala
3	AHMAD MUHLISIN	196812011989031000	Lektor Kepala
4	AINUN SAJIDAH	197608082003122000	Lektor Kepala

5	ANDI PARELLANGI THAHIR	197512152002121000	Lektor Kepala
6	APRIANTI	196604171988032000	Lektor Kepala
7	ARIFIN	196411101988031000	Lektor Kepala
8	ERMINA SYAINAH,IR,MP,HJ	196505151995032000	Lektor Kepala
9	EVI RISA MARIANA	197112251994032000	Lektor Kepala
10	FATHURRAHMAN, SKM	196309041986031000	Lektor Kepala
11	IDA RAHMAWATI	196408251984032000	Lektor Kepala
12	IMAM SANTOSO	196005281984031000	Lektor Kepala
13	ISNAWATI	196510261988122000	Lektor Kepala
14	JUNAIDI, SKM, MS.	196604121992031000	Lektor Kepala
15	LEKA LUTPIATINA	197412061994022000	Lektor Kepala
16	MAGDALENA, A.M.KES	196701271988032000	Lektor Kepala
17	MAHDALENA	197008251996032000	Lektor Kepala
18	MAHPOLAH, M.Kes	196310161988031000	Lektor Kepala
19	M. IRFA'I	196808041991031000	Lektor Kepala
20	NANING KISWORO UTAMI	196604261999032000	Lektor Kepala
21	NORAIDA	197207271994012000	Lektor Kepala
22	NURHAMIDI, SKM., M.Kes	196609171989021000	Lektor Kepala
23	NURLAILAH	196601281993122000	Lektor Kepala
24	RAHMAWATI	196104221985032000	Lektor Kepala
25	RATIH DEWI DWIYANTI	196303271989112000	Lektor Kepala
26	RIJANTI ABDURRACHIM	196311101987032000	Lektor Kepala
27	RITA KIRANA S.Pd., M.Kes	196805241990032000	Lektor Kepala
28	SUROTO	196408231989031000	Lektor Kepala
29	TUT BARKINAH	196010101982082000	Lektor Kepala
30	VONNY KHRESNA DEWI	197401051993022000	Lektor Kepala
31	ZULFIANA DEWI	197112191995032000	Lektor Kepala
32	HAMMAD	197705012005011000	Lektor Kepala
33	TIEN ZUBAIDAH	197511041999032000	Lektor Kepala
34	MEILLA DWI ANDRESTIAN	197405062001122000	Lektor Kepala

d. Capaian :

Capaian kinerja

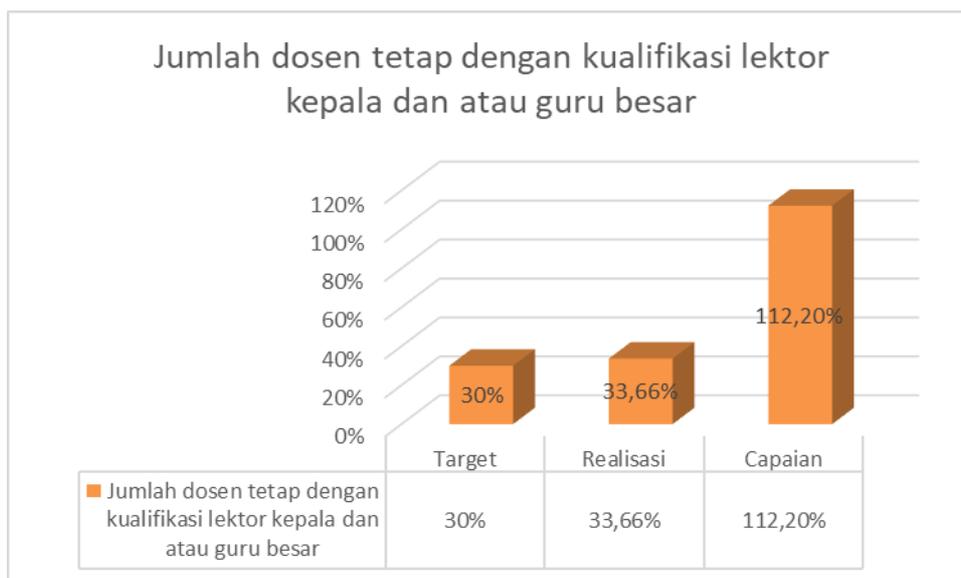
= Realisasi / Target x 100%

= 33,66/30*100% =112,20%

Capaian Indikator Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024 adalah 112,20%.

Tabel 3.21
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	30%	33,66%	112,20%



Berdasarkan Tabel 3.21 realisasi indikator kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada Tahun 2024 adalah 33,66% dari target 30% dengan capaian 112,20%. Perbandingan Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar selama 2 tahun terakhir yaitu dari tahun 2022-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.22 berikut;

Tabel 3.22
Perbandingan Capaian Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari tahun 2022-2024 dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)						2024 (Target Akhir Renstra)
	2023			2024			
	T	R	C	T	R	C	
Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	3 orang (2,7%)	5 orang (4,5%)	162,22%	30%	33,66%	112,20%	44,32%

Persentase jumlah dosen memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabung tahun 2024 mempunyai satuan target berbeda dari tahun 2023. Target jangka panjang indikator kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala

dan atau guru besar sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

e. **Dokumen Pendukung** : Surat usulan dari Kepagawaian , SK Jabfung

f. **Sumber Data** : Wadir II dan Kepagawaian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen berkualitas. Pencapaian Indikator kinerja jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan guru besar didukung dengan tersedianya anggaran di DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berupa kegiatan *Coaching clinic* artikel ilmiah dan buku, workshop pembuatan artikel ilmiah dan buku, Workshop roadmap penelitian dan pengabmas, pengelolaan jurnal dan bantuan publikasi sebesar Rp189.888.000.

h. Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024 indikator kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dicantumkan target sebesar 30% dan pada Tahun 2024 terdapat realisasi sebesar 33,66% dengan capaian kinerja 112,20%. Pada Tahun 2024 terdapat 5 pegawai yang masih proses pengusulan untuk naik jabatan ke lektor kepala yaitu an. (1) Meilla Dwi Andrestian (2) Tien Zubaidah (3) Zainab (4) Hammad dan (5) Bahrul Ilmi. Indikator Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Tersedianya anggaran untuk mendukung dosen dalam pemenuhan syarat-syarat kenaikan jabatan ke lektor kepala.
- Dukungan pimpinan dan tim kepegawaian Poltekkes Banjarmasin bagi dosen yang berproses untuk kenaikan jabatan ke Lektor kepala.

2) Faktor Penghambat

- Penetapan DUPAK Lektor Kepala ditetapkan oleh DIKTI
- Kurangnya dosen yang menulis artikel untuk submit jurnal internasional bereputasi
- Status Jurnal Bereputasi yang kadang turun dari Indeksnya (*discontinue*)
- Baru terbitnya aturan tentang kenaikan jabatan fungsional Dosen

3) Upaya Yang dilakukan

- Telah dilakukan *coaching clinic* jurnal internasional di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
- Support pimpinan untuk penganggaran bagi dosen yang *mempublish* artikel di jurnal internasional
- *Supporting* tim kepegawaian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bagi dosen untuk berproses untuk ke Lektor Kepala.

INDIKATOR KINERJA 10:

Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Di Level Intermediet (*Toefl ITP Min 475*) Dosen RKI

a. Definisi Operasional

Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara. Yaitu Jumlah Dosen Tetap RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari jumlah s dosen tetap RKI tahun 2024.

- b. **Target Indikator Kinerja** : Target Indikator Kinerja Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara 60 %

c. Realisasi :

Jumlah dosen tetap RKI level Intermediet (Toefl min. 475 tahun 2024 adalah 10 orang

Jumlah Dosen Tetap Tahun 2024 adalah 10 orang

Formulai perhitungan realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah dosen tetap RKI level Intermediet (Toefl min. 475)}}{\text{Jumlah Dosen Tetap RKI pada tahun 2023}} \times 100\%$$

$$= 10/10 \times 100\% = 100\%$$

Tabel 3. 23
Daftar Dosen RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level
intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor
minimal 475 atau setara

NO	NAMA	NIDN	JABATAN	SCORE TOEFL
1	Parellangi, S.Kep., Ners., M.Kep.,M.H	4015127503	Lektor Kepala	553
2	Agustine Ramie, S.Kep., Ns. M.Kep	4001086501	Lektor Kepala	607
3	Evi Risa Mariana, S.Pd., M.Pd	4025127101	Lektor	587
4	Marwansyah, S.Kep, Ns., M.Kep	4003127402	Lektor	603
5	Hammad, S.Kep., Ns. M.Kep	4001057701	Lektor	593
6	Khairir Rizani, S.ST., M.Kes	4002027601	Lektor	547
7	Syamsul Firdaus, S.Kp., M.Kes	4023096601	Lektor	600
8	Bisepta Prayogi, S.Kep., Ns. M.Kep	716098702	Asisten Ahl	493
9	Ns. Rutmauli Hutagaol, M.Kep	317058704	Asisten Ahl	533
10	Ria Roswita, S.Kep., Ns. M.Kep., Sp.Kep.Kom	4017058503	Dosen JFU	497

d. Capaian :

Capaian kinerja

$$= \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

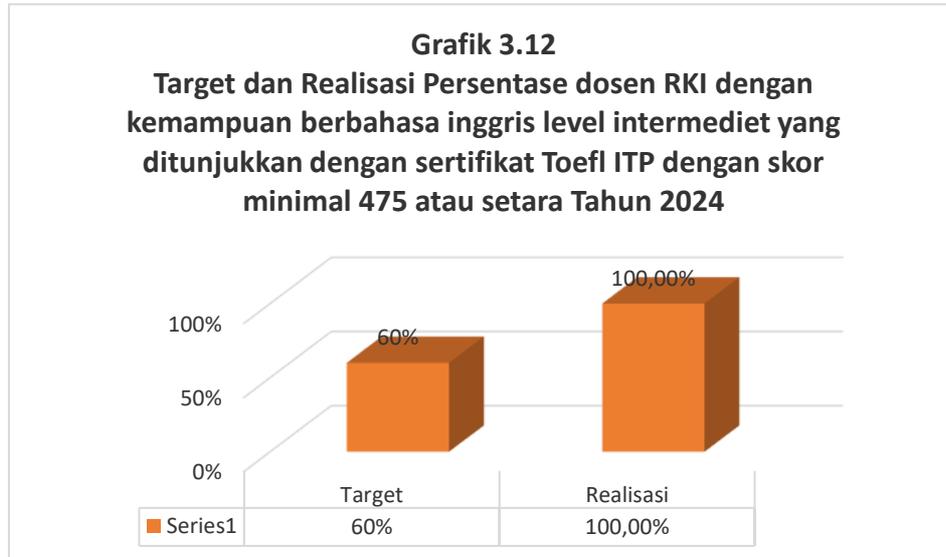
$$= 100/60 \times 100\% = 166,66\%$$

Capaian Indikator Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara adalah 166,66%

Tabel 3. 24

Target, Realisasi dan Capaian Dosen RKI dengan kemampuan berbahasa
inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan
skor minimal 475 atau setara

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara	60%	100%	166,66%

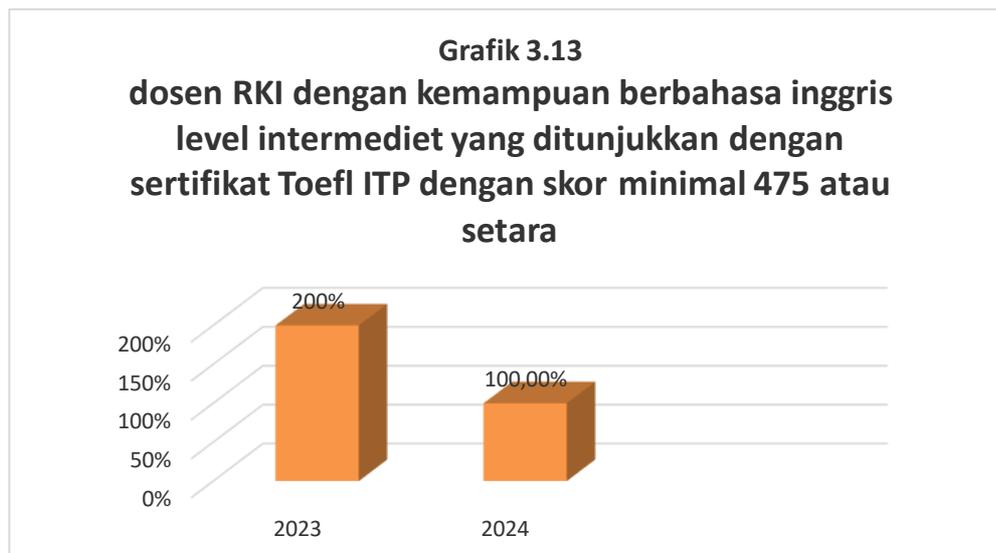


Berdasarkan Tabel 3.24 Capaian realisasi indikator kinerja Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau adalah 100% dari target sebesar 60% dengan capaian 166,66%. Perbandingan realisasi indikator kinerja Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara hanya dapat dibandingkan selama 2 tahun terakhir yaitu dari tahun 2023-2024 karena merupakan target baru mulai tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.25 berikut;

Tabel 3.25
Perbandingan Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara dari tahun 2023-2024 dan Target Akhir Renstra

INDIKA TOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)						2024 (Target Akhir Renstra)
	Tahun 2023			Tahun 2024			
	T	R	C	T	R	C	
Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara	50%	100%	200%	60%	100%	166,66%	30%

Tren capaian Indikator Kinerja Persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara selama 2 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Grafik 3.13 berikut;



e. **Dokumen Pendukung;** Sertifikat Toefl, SK Dosen RKI

f. **Sumber Data** : Wadir I dan Unit Pengembangan Bahasa

g. **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen berkualitas dengan SDM Tenaga Pendidik yang mempunyai kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki kelas RKI untk prodi D.III dan STR Keperawatan yang dapat meningkatkan pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Pencapaian indikator kinerja persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level *intermediete* didukung dengan tersedianya anggaran berupa bantuan tes Toefl sebesar Rp170.100.000.

h. **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada 2024 indikator kinerja persentase dosen RKI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara dicantumkan target 60% dan realisasi pada tahun 2024 sebesar 100% dengan capaian 166,66%. Indikator kinerja Persentase dosen dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan

dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin periode 2020-2024 dan target yang sudah tercapai sampai dengan tahun 2024 sudah melampaui target akhir renstra yang ditetapkan sebesar 30%.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Adanya penunjukan dari Pusdik SDM Kes bagi Poltekkes Banjarmasin bagi penyelenggara Rintisan Kelas Internasional (RKI)
- Tersedianya anggaran peningkatan SDM Tenaga Pendidik untuk Pelatihan/inhouse training dan tes program Toefle ITP
- Adanya Unit Bahasa pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang dapat memfasilitasi SDM tenaga pendidik untuk meningkatkan nilai Toefle ITP dan mengembangkan kemampuan bahasa asing bagi tenaga pendidik dan kependidikan.

2) Upaya Peningkatan:

- Merealisasikan Prodi RKI dengan menyiapkan SDM terutama kemampuan berbahasa Inggris.
- Melakukan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kompetensi dan *soffskill* baik melalui pendidikan berkelanjutan maupun lewat pelatihan pelatihan.
- Mengadakan *benchmarking* ke institusi lain untuk mengembangkan kelas RKI

INDIKATOR KINERJA 11:

Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

a. Definisi Operasional

yaitu persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM first taker Poltekkes BLU yaitu 90%

b. **Target IKU Tahun 2024** : Target Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi adalah 96 %

c. **Realisasi IKU Tahun 2024:**

Formula Perhitungan Realisasi :

$$\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \times 100\% = \frac{679}{693} \times 100\% = 97,98$$

No	Periode	Gelombang	Tanggal Ujian	Prodi	Status		Hasil Ujian			
					Peserta Ujian		Kompeten		Tidak Kompeten	
					First Taker	Retaker	First Taker	Retaker	First Taker	Retaker
1	I	II	24 Maret 2024	D3 Kesehatan Gigi	0	1	0	1	0	0
				STr Terapi Gigi	0	1	0	1	0	0
				STr Gizi dan Dietetika	12	0	12	0	0	0
				STr TLM	35	0	34	0	1	1
2	II	I	24 Juni 2024	D3 Gizi	39	0	38	1	1	0
				D3 Kebidanan	88	0	87	0	1	0
				D3 Keperawatan	74	0	74	0	0	0
				STr Gizi dan Dietetika	39	0	37	0	2	0
2	II	II	10-15 Agustus 2024	D3 Sanitasi	39	0	37	0	1	1
				D3 Kesgi	47	0	47	0	0	0
				D3 TLM	65	0	63	0	2	0
				STr Sanitasi Lingkungan	81	0	79	0	2	0
				STr Terapi Gigi	98	0	98	0	0	0
				STr TLM	74	0	71	0	3	0
3	III	1	5-6 Oktober 2024	D3 Keperawatan	0	2	0	2	0	0
				D3 Gizi	1	1	1	1	0	0
				D3 Kebidanan	1	2	1	2	0	0
				D3 TLM	0	2	0	2	0	0
				STr Gizi dan Dietetika	0	2	0	2	0	0
				STr TLM	0	3	0	3	0	0
3	III	II	19-20 Oktober 2024	STr Terapi Gigi	0	4	0	4	0	0
				STr Sanitasi Lingkungan	0	3	0	3	0	0
Jumlah					693	21	679	22	13	2

d. Capaian IKU Tahun 2024

Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi x Bobot IKU (100%) = $97,98/96 \times 100\% = 102,06\%$

Sampai dengan Tahun 2024 Capaian IKU Persentase kelulusan Ujian Kompetensi sampai dengan Tahun 2024 adalah 102,06%

Tabel 3. 26
Target, Realisasi dan Capaian Persentase kelulusan Ujian Kompetensi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kelulusan Ujian Kompetensi	96%	97,98%	102,06%

Berdasarkan Tabel 3.26 Realisasi indikator kinerja Persentase kelulusan Ujian Kompetensi pada Tahun 2024 adalah 97,98% dari target sebesar 96%. Jumlah mahasiswa yang mengikuti UKOMNas tahun 2024 sebanyak 693 orang dan jumlah first taker yang kompeten sebanyak 679 orang.

Perbandingan realisasi indikator kinerja Persentase kelulusan Ujian Kompetensi selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2022-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.27 berikut:

Tabel 3.27
Perbandingan Kinerja Persentase kelulusan Ujian Kompetensi 2023-2024 dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhri Renstra)
	2022			2023			2024			2023
	T	R	T	R	T	R	T	R	C	
Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	95,60 %	106,22%	95 %	96,18 %	101,13%	96%	97,98 %	102,06 %	95%

e. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Berita Acara kelulusan mahasiswa dan SK Penetapan Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2024.

f. Sumber Data

Sumber data berasal dari Subag Administrasi Akademik Tahun 2024

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi dengan mengefektifkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kelulusan uji kompetensi, yaitu dengan dukungan Dosen yang kompeten di bidangnya serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti laboratorium *computer* yang digunakan secara maksimal dalam persiapan uji kompetensi. Pencapaian indikator kinerja persentase kelulusan ujian kompetensi didukung tersedianya anggaran sebesar Rp1.595.083.000.

h. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2024 dicantumkan target capaian Persentase Uji kompetensi sebesar 96%, dan pada Tahun 2024 realisasi IKU Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi sebesar 97,90% dengan capaian sebesar 102,06%. Atas Ketercapaian tersebut sudah melebihi target yang ditetapkan Tahun 2024. Target jangka panjang capaian kinerja Persentase Uji kompetensi yang tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah 95% dibawah realisasi kinerja tahun 2024 dikarenakan belum dilakukan revisi renstra pada Poltekkes Banjarmasin dan akan dilakukan penyesuaian pada periode Resntar akan datang.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Faktor Pendukung

- Adanya proses *try out* Ukom internal dalam bentuk pengkayaan
- Adanya proses *try out* Ukom nasional

Faktor Penghambat

- Adanya gangguan server pusat pada pelaksanaan CBT Ukom sehingga waktu dalam pengerjaan soal berkurang dan berdampak pada mahasiswa menjawab soal secara cepat karena mengejar waktu yang berpotensi jawaban mahasiswa menjadi salah
- kemauan dan keseriusan mahasiswa mengikuti pengayaan UKOM yang dilaksanakan di masing-masing program studi.

Upaya Peningkatan

- Melakukan pembimbingan terhadap yang belum berhasil, memfasilitasi dalam pelaksanaan kepesertaan ulang (*retaker*) dalam uji kompetensi.

- Memberikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan pola soal-soal UKOM
- Menyelenggarakan program *try out* ukom nasional
- Mengadakan latihan menjawab soal kasus yang terstandar uji kompetensi

INDIKATOR KINERJA 12:

Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”

a. Definisi Operasional

Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu Reakreditasi adalah Prodi / Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasi dari kriteria “Belum Terakreditasi” atau “Terakreditasi Baik Sekali” ke “Unggul” dan / atau “Akreditasi Internasional

- b. **Target IKU Tahun 2024** : Target indikator kinerja Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” adalah 1 prodi.

c. Realisasi IKU Tahun 2024:

Formula perhitungan Realisasi penambahan Prodi Terakreditasi Unggul adalah : Realisasi jumlah Prodi / Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria “Belum Terakreditasi” atau Terakreditasi Baik Sekali ke Unggul dan / atau Akreditasi Internasional.

Realisasi Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sampai dengan tahun 2024 sebanyak 5 (lima) Prodi Unggul yang terdiri dari:

No	Program Studi	Status Akreditasi	Tanggal Kadaluarsa *)
1	Prodi Sanitasi Lingkungan (D3)	Unggul	2029
2	Prodi Keperawatan (D3)	Unggul	2029
3	Prodi Kebidanan (D3)	Unggul	2029
4	Prodi TLM (D3)	Unggul	2029
5	Prodi TLM (Str)	Unggul	2029

d. Capaian IKU Tahun 2024

Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 5/1 = 500%

Tabel 3. 28
Target, Realisasi dan Capaian Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian
Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”	1 prodi	5 prodi	500%

IKU Persentase Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” merupakan IKU yang baru ada pada tahun 2024. Sehingga tidak ada data realisasi di tahun sebelumnya. Oleh karena itu, realisasi IKU ini tidak dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya, serta belum terdapat pada target Resntra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung dalam capaian IKU penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” Poltekkes Kemenkes Medan adalah Surat Keputusan Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Prodi

f. Sumber Data

Sumber data dari Pusat Penjaminan Mutu

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi dengan mengefektifkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai target Prodi Terakreditasi “Unggul”, yaitu dengan membentuk SK TIM Akreditasi dan dukungan dari Pusat Penjaminan Mutu serta melakukan efisiensi anggaran untuk menambahkan kegiatan akreditasi yang semula hanya di rencanakan untuk dua prodi DIII Keperawatan dan STr Teknologi Laboratorium Medik (TLM) menjadi tujuh prodi Diploma III Jurusan Sanitasi Lingkungan, Gizi, Kebidanan, Kesehatan Gigi dan Teknologi Laboratorium Medik (TLM). Pencapaian indikator kinerja untuk kegiatan Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” didukung dengan tersedianya anggaran sebesar Rp596.191.000.

h. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024 dicantumkan target persentase Prodi Terakreditasi “Unggul” sebanyak 1 prodi dan sampai per 31 Desember 2024 sudah terdapat penambahan prodi unggul

sebanyak 5 (lima) prodi sehingga atas capaian tersebut sudah melebihi target yang sudah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2024. IKU Persentase Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” merupakan IKU yang baru ada pada tahun 2024. Sehingga tidak ada data realisasi di tahun sebelumnya. Oleh karena itu, realisasi IKU ini tidak dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya, serta belum terdapat pada target Resntra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Dukungan dari UPPS terhadap pendampingan akreditasi untuk upload dokumen borang akreditasi.
- Dukungan penyediaan sarpras
- Dalam melaksanakan pendampingan akreditasi, penjaminan mutu mendampingi secara berkelanjutan.
- Dilaksanakan pendampingan dengan Asesor Lam-PT Kes

2) Faktor Penghambat

- Masih adanya kesenjangan pengetahuan di dalam tim dalam menyusun borang kebutuhan akreditasi.
- Persiapan yang membutuhkan waktu panjang karena banyaknya dokumen yang belum memenuhi syarat membuat progress kegiatan berjalan lambat, butuh komitmen dan kerja keras semua pihak terutama persiapan dokumen akreditasi.

3) Upaya Peningkatan

- Memberikan serangkaian workshop pendampingan penyusunan dokumen akreditasi.
- Penyamaan persepsi antar program studi tentang dokumen yang dibutuhkan.
- Dalam upaya memastikan kinerja antar program studi dapat sinkron antara satu dengan lainnya, Pimpinan menerbitkan SK/Surat tugas Tim akreditasi agar koordinasi dan komitmen setiap program studi dapat terjaga dengan optimal.

INDIKATOR KINERJA 13:

Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima di fasyankes milik pemerintah.

b. **Target IKU Tahun 2024** : Target Indikator Kinerja Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah adalah 30%

c. Realisasi IKU Tahun 2024:

Formula Perhitungan Realisasi :

$$\frac{\text{Jumlah lulusan Thn 2023 yg bekerja kumulatif s.d Des 2024}}{\text{Jumlah Lulusan Th 2024}} \times 100\%$$

$$= 231/576 = 40,10\%$$

Berdasarkan hasil *Tracer Study* sampai dengan tahun 2024, dari 576 orang alumni Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024, terdapat 231 orang alumni yang bekerja di Fasyankes milik pemerintah. Sehingga realisasi IKU serapan lulusan yang bekerja di fasyankes pada tahun 2024 adalah:

Tabel 3.29
Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah Tahun 2024

NO	PRODI	JUMLAH LULUSAN	FASYANKES PEMERINTAH	
			JUMLAH	%
1	DIII Sanitasi	87	27	31,03
2	DIII Keperawatan	35	11	31,43
3	DIII Kebidanan	42	18	42,86
4	DIII Gizi	45	16	35,56
5	DIII Teknologi Laboratorium Medis	41	17	41,46
6	DIII Kesehatan Gigi	71	13	18,31
7	STr Saanitasi Lingkungan	46	14	30,43
8	STr Keperawatan	0	0	-
9	STr Kebidanan	0	0	-
10	STr Gizi dan Dietetika	49	28	57,14
11	STr Teknologi Laboratorium Medis	101	56	55,45
12	STr Terapi Gigi	59	31	52,54
	JUMLAH	576	231	40,10

d. Capaian IKU Tahun 2024

Perhitungan Pencapaian IKU :

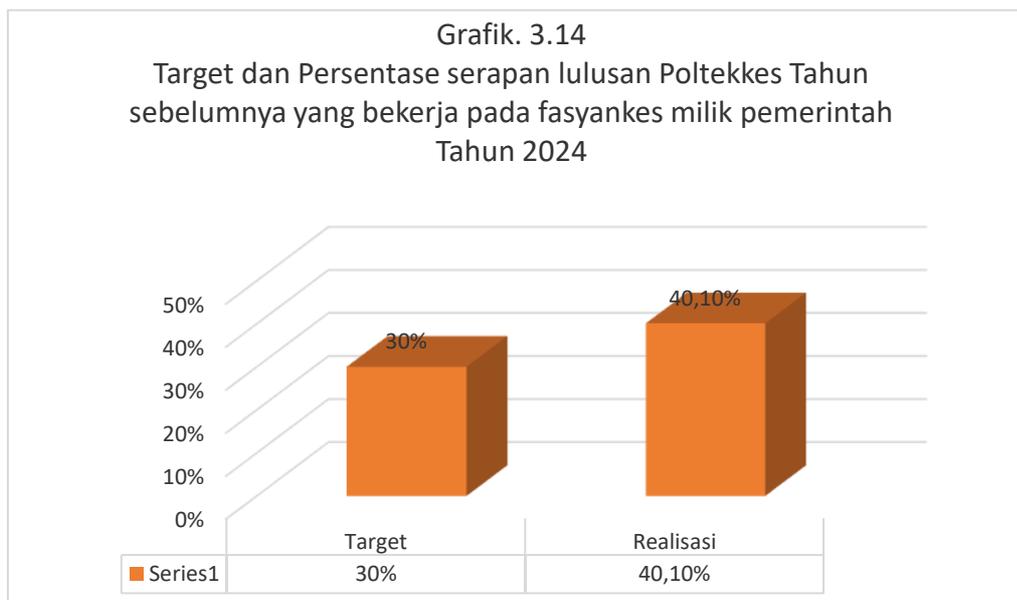
Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = $40,10/30 \times 100 = 133,67\%$

Capaian IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah pada tahun 2024 adalah 111,11%

Tabel 3. 30

Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah	30%	40,10%	133,67%



Berdasarkan tabel 3.30 dapat dilihat realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah pada Tahun 2024 adalah 40,10% dengan capaian kinerja 133,67%. Tren capaian Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya hanya dapat di sajikan 2 tahun terakhir yaitu 2023 dan 2024 dikarenakan Indikator Kinerja merupakan indikator baru dalam Perjanjian Kinerja satker Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mulai tahun 2023 dan belum

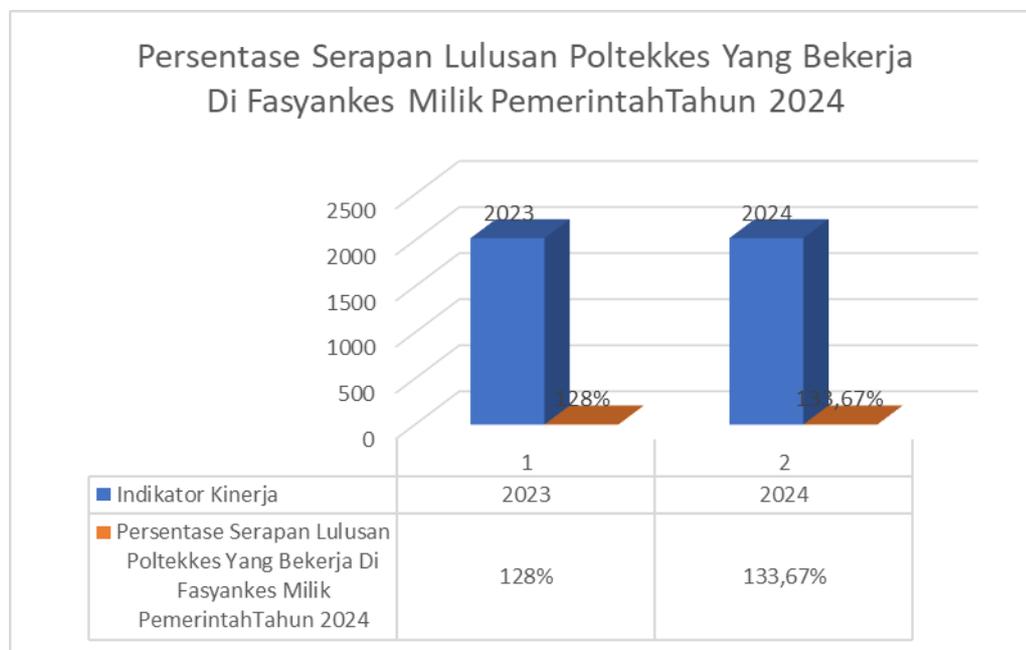
ada pada tahun-tahun sebelumnya. Target jangka panjang capaian kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah belum tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Perbandingan realisasi indikator kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah selama 2 tahun terakhir yaitu dari tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.31 berikut:

Tabel 3.31
Perbandingan Kinerja Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah 2023-2024 dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)						Target Akhir Renstra
	2023			2024			
	T	R	C	T	R	C	
Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah	45%	57,62%	128,04%	30,00%	40,10%	133,67%	-

Tren capaian Indikator Kinerja Persentase selama 2 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Grafik 3.15 berikut;



e. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah informasi serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja, Rekap laporan *tracer study*.

f. Sumber Data

Sumber data berasal dari laporan data *tracer study* ADAK Tahun 2024.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Realisasi Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah pada Tahun 2024 adalah 40,10% dengan capaian IKU 133.67% dari target 30%. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi dengan mengefektifkan sumber daya yang ada untuk mendukung ketercapaian IKU Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah yaitu dengan memanfaatkan media sosial untuk memudahkan penyebaran link *tracer study* serta membentuk group jejaring alumni untuk memudahkan penyampaian informasi rekrutmen tenaga kesehatan . Pencapaian indikator kinerja Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah tersedianya anggaran sebesar Rp77.916.000.

h. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020- 2024 belum dicantumkan target Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah. Realisasi IKU Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah pada Tahun 2024 sebesar 40,10% dari target 30% dengan capaian 133,67%. Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah sudah mencapai target rencana aksi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Adanya jejaring alumni yang sudah bekerja di Fasyankes sehingga memudahkan informasi adanya rekrutmen tenaga kesehatan
- Sosialisasi link *tracer study*, sebar link baru melalui media sosial dan melakukan pendataan perorangan. Sehingga dengan dilakukannya sosialisasi tersebut meningkatkan jumlah alumni yang memberikan *valid respons tracer study*.

2) Faktor Penghambat

- Masih terbatasnya penerimaan lulusan di Fasyankes Milik pemerintah terutama lulusan Sarjana Terapan
- Adanya syarat dari beberapa instansi fasyankes seperti STR minimal berlaku 6 bulan, pengalaman kerja, jenjang pendidikan

3) Upaya Peningkatan

- Melaksanakan Advokasi dan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan propinsi dan dinas kesehatan kab/kota serta BKD (BKPSDM) untuk formasi ketenaga kerjaan.
- Upaya yang telah dilakukan, salah satunya adalah *Tracer Study*. Tracer juga dilakukan dengan mengunjungi tempat kerja alumni yang terjangkau.
- Melakukan kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Banjarmasin.

INDIKATOR KINERJA 14:

Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri

a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar negeri dari keseluruhan tahun sebelumnya.

b. **Target IKU Tahun 2024** : Target Persentase serapan lulusan perawat Poltekkes yang bekerja di luar negeri pada tahun 2024 sebesar 15%

c. Realisasi IKU Tahun 2024:

Jumlah Lulusan yang bekerja di Luar negeri sebanyak 8 orang

jumlah lulusan perawat 2023 sebanyak 35 orang

Formula Perhitungan Realisasi :

$$\frac{\text{Realisasi lulusan perawat yg bekerja di LN Th 2024}}{\text{jumlah lulusan perawat 2023}} \times 100\%$$
$$= 8/35 \times 100\% = 22,85\%$$

Tabel 3.32
Daftar Lulusan yang Bekerja di Luar Negeri pada Tahun 2024

NO	NAMA ALUMNI	INSTANSI TEMPAT KERJA	NEGARA TEMPAT KERJA
1	EKA NURWINDAYANI	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Fasilitas Lansia	Jepang
2	BAGUS KURNIA HARIYADI	Program G to G sebagai Careworker, di Aino Izumi Care House at Okayama Kurashiki-shi Tamashima 1719	Jepang
3	ADIKTIA YUNI SAPUTRA	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Kaikoukai Josai Byouin (偕行会城西病院) - Hospital	Jepang
4	JIHAN NILAM CAHYA	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Fasilitas Lansia Rouken Kaiko	Jepang
5	PUTRI AYU SETYANINGRUM	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Fasilitas Lansia Rouken Shinchaya	Jepang
6	ERYNA REZKI ADELLA	Kaikoukai Healthcare Group sebagai Spesial Skill Worker (SSW) di Nagoya Kyouritsu Hospital (名古屋共立病院)	Jepang
7	NOORBAITI	Sana Klinikum Hameln Pymont	Jerman
8	IKRIMAH	Akita Sousei Management	Jepang

d. Capaian IKU Tahun 2024

Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 22,85/15 x 100% = 152,33%

Capaian IKU Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri pada Tahun 2024 adalah 152,33%

Tabel 3. 33
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2024	Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes Tahun sebelumnya yang bekerja yang Bekerja di LN	15%	22,85%	152,33%



Berdasarkan tabel 3.33 dapat dilihat realisasi Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri pada Tahun 2024 adalah 22,85% dengan capaian kinerja 152,33%.

Tren capaian Indikator Kinerja Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja di Luar Negeri belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan mempunyai satuan indicator berbeda dengan tahun 2023 dan belum ada pada tahun-tahun sebelumnya.

e. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah informasi serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja, Data *tracer study*.

f. Sumber Data

Sumber data berasal dari Laporan ADAK Tahun 2024.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian IKU jumlah lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri sudah dilakukan efisiensi sumber daya yaitu dengan memanfaatkan media sosial untuk memudahkan penyebaran link *tracer study* serta membentuk group jejaring alumni untuk memudahkan penyampaian informasi rekrutmen tenaga kesehatan di Luar Negeri. Pencapaian indikator kinerja Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri juga di didukung dengan ketersediaan anggaran terkait pengurusan MoU dan MoA untuk kegiatan kerja sama Luar Negeri sebesar Rp66.408.000.

h. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2024 dicantumkan target Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja Di Luar Negeri sebesar 15% dan realisasi pada Tahun 2023 sebesar 22,85% dengan capaian IKU 152,33% Capaian IKU jumlah lulusan perawat yang diterima Bekerja Di Luar Negeri sudah mencapai target kinerja yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja.

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Adanya sosialisasi yang bekerja sama dengan BP2MI untuk peluang kerja ke luar negeri
- Adanya seminar dengan melibatkan alumni yang sedang bekerja ke luar negeri
- Sosialisasi dari Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan untuk memfasilitasi bagi nakes bekerja di Luar Negeri.

2) Faktor Penghambat

- Adanya ke kekhawatiran dari orang tua mahasiswa ketika anaknya berminat untuk kerja di luar negeri

3) Upaya Peningkatan

- Sosialisasi yang bekerja sama dengan BP3MI untuk peluang kerja keluar negeri
- Menjalin kerjasama dengan lembaga dilakukan untuk meningkatkan jumlah perawat yang bekerja ke luar negeri

INDIKATOR KINERJA 15:

Jumlah Penghargaan yang didapat

a. Definisi Operasional

Jumlah Penghargaan yang didapat yaitu jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I,II, III dan/atau penghargaan kompetisi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

b. **Target IKU Tahun 2024 :**

Target IKU Jumlah Penghargaan yang didapat adalah 10

c. **Realisasi IKU Tahun 2023:** Realisasi Jumlah Penghargaan yang didapat pada Tahun 2024 adalah 23

Tabel 3. 34
Daftar Penghargaan Tahun 2024

No	Nama	Lomba	Keterangan
1	Ferry Fadli Pratama	Lomba Desain Mega Code Olimpiade Keperawatan Gawat Darurat	Juara 2
2	Meggy Wulandari Kai	The Best Presenter Global Innovation and Collaboration	Juara 1
3	Ir. Sulaiman Hamzani,ST,MT,IPM	Saringan Kain Sintesis Model Horizontal Lomba Inovasi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kota Banjarbaru Tahun 2024	Juara 1
4	Dr. Tien Zubaidah,SKM.,M.KL	SABANA (Sasirangan Banyu Sederhana) Lomba Inovasi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kota Banjarbaru Tahun 2024	Juara 3
5	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	Penghargaan WBK Kemenkes Oleh Menteri Kesehatan	Peghargaan
6	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	Nilai Rerata Try Nasional D.IV TLM Pada AIPTLMI Award 2024	Juara 2
7	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	Persentase Lulusan Tertinggi D.III TLM Kategori 40-100 Peserta Pada AIPTLMI Award 2024	Juara 3
8	Niken Widyastuti Hariati	The Best Oral Presenter In The 8" ISO PH di Universitas Erlangga	Juara 1
9	Nur Rohmah Prihatanti,SS.T.,M.keb	Menulis Artikel Ilmiah Antar Dosen Se Indonesia yang diselenggarakan Optimal	Juara II
10	Sri Anum Sari, ST. M.Ling	Video Edukasi Bidang Higiene Sanitasi Pangan	Juara 1
11	Juanda, S.KM., M.Kes	Pembuatan Poster Bidang Penyehatan Air	Juara I
12	Dr. Tien Zubaidah,SKM.,M.KL	Inovasi Media Pembelajaran Bid. Pemberdayaan Masyarakat	Juara I
13	Sri Anum Sari, ST. M.Ling	Speech Bid. Penyehatan Udara	Juara I
14	Dr. H. Irfai, SST.MT	Menulis Abstrak Bid. Penyehatan Tanah &Pengolahan Sampah	Juara 2
15	Dr. Isnawati,SKM.M.Kes	Menulis Soal Bidang Higiene sanitasi Pangan	Juara 2
16	Zulfikar Ali ,AS	Menulis Soal UKOM Bid. Penyehatan Udara	Juara 3
17	Erminawati,SPD.M.PD	English Speech Bidang Pemberdayaan masyarakat	Juara 2
18	Ir. Sulaiman Hamzani,ST,MT,IPM	Tekhnologi Tepat Guna Bidang Penyehatan Air	Juara 2
19	Dr. Isnawati,SKM.M.Kes	Menulis Abstrak Bid. Pengendalian Vektor bidang Pembawa Penyakit	Juara 2
20	Norlaila Shopia, S.SiT. M.Kes	Menulis Artikel Ilmiah Antar Dosen Se Indonesia yang diselenggarakan Optimal	Juara 2
21	Nor Adha Aprilea, S.Tr. M.Kes	Menulis Artikel Ilmiah Antar Dosen Se Indonesia yang diselenggarakan Optimal	Juara 2
22	Naning Kisworo Utamni	The Presenter Silver Award In Seminar Focal The 3th International Conference On Dental and Oral Health	Juara 2
23	Anjar Noviatiningsih, SST.,M.Kes	Pelatihan kepemimpinan Pengawas Kemenkes DI Bapelkes Semarang	Juara 3

b. Capaian IKU Tahun 2024

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

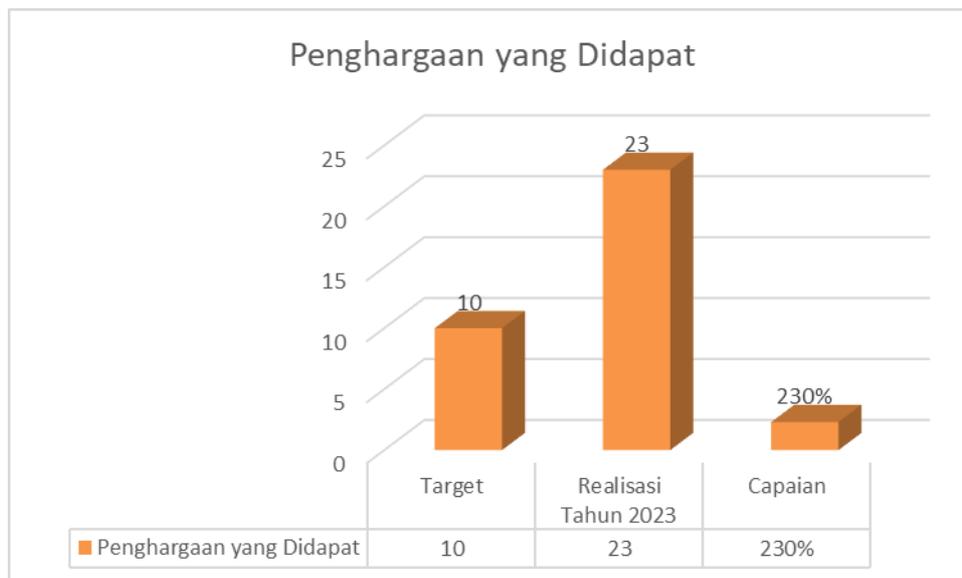
Perhitungan Pencapaian IKU :

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 23/10 x 100% = 230%

Capaian IKU Jumlah Penghargaan yang didapat adalah 230%

Tabel 3. 35
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Penghargaan yang didapat Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2023	Capaian
Prestasi Dosen	10	23	230%



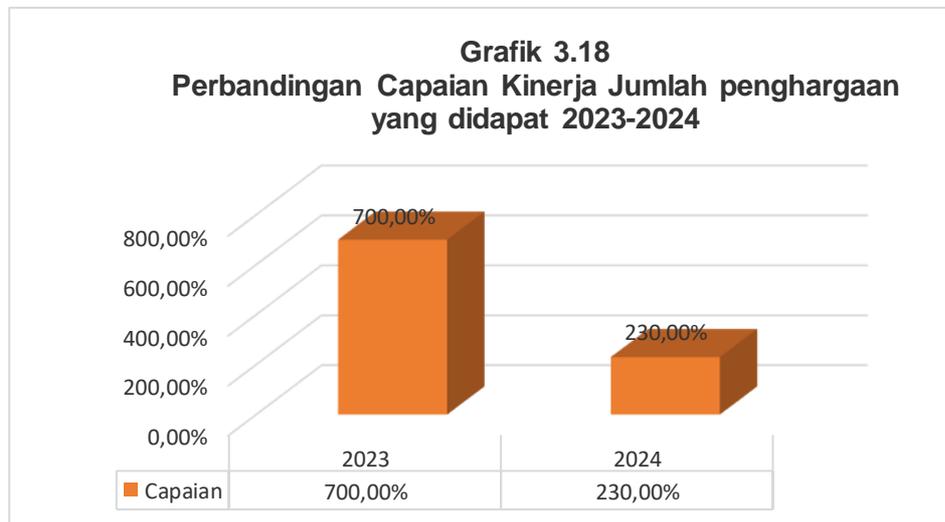
Berdasarkan tabel 3.35 dapat dilihat Realisasi Jumlah Penghargaan yang didapat Tahun 2024 adalah 23 dengan capaian 230%.

Perbandingan target realisasi Jumlah Penghargaan yang didapat selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2022-2024 dan target akhir Rensta adalah sebagai berikut:

Tabel 3.36
Perbandingan Kinerja Jumlah Penghargaan yang didapat 2022-2024
dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)						Target Akhir Renstra
	Tahun 2023			Tahun 2024			
Jumlah Penghargaan yang didapat	T	R	C	T	R	C	7
		1	7	700%	10	23	

Tren capaian Indikator Kinerja Prestasi Dosen dapat dilihat pada Grafik 3.18. Definisi Operasional (DO) Indikator Kinerja Prestasi Dosen mempunyai satuan ukuran indicator yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Target jangka panjang capaian kinerja Prestasi Dosen sudah tertuang pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin



e. **Dokumen Pendukung** : Sertifikat prestasi/penghargaan Dosen.

f. **Sumber Data** : Data kepegawaian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

g. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 sudah dicantumkan Dosen Berprestasi. Realisasi IKU Jumlah Penghargaan yang didapat pada Tahun 2024 sebanyak 23 penghargaan dari target 10 penghargaan dengan capaian 230%. Capaian kinerja untuk penghargaan yang didapat sudah melebihi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2024. Dan Atas Ketercapaian tersebut sudah melebihi target yang ditetapkan pada akhir tahun Renstra Poltekkes kemenkes Banjarmasin.

h. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian

1) Faktor Pendukung

- Tersedianya alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan dosen berprestasi
- Adanya dukungan pimpinan dan tim kepegawaian untuk dosen berprestasi berupa; Pembuatan rencana dosen yang akan diusulkan

2) Faktor Penghambat

- Kurangnya minat dosen untuk mengikuti perlombaan
- Kurangnya informasi terkait kegiatan kualifikasi prestasi dosen.
- Penguasaan bahasa Inggris yang masih kurang sehingga dosen kurang percaya diri untuk mengikuti kegiatan *conference international*.

3) Upaya Peningkatan

- Melakukan penunjukan untuk pengkaderan dosen berprestasi
- Menyediakan alokasi anggaran untuk penelitian dan kegiatan-kegiatan dosen
- Mengembangkan reward yang diberikan kepada dosen yang berpartisipasi dalam seleksi dosen berprestasi di poltekkes dan *reward* yang telah mewakili dosen pada berbagai kegiatan di luar kampus
- Kegiatan kursus Bahasa Inggris bagi dosen dan tendik
- Memfasilitasi pengiriman dosen untuk menjadi nara sumber diberbagai kegiatan baik tingkat nasional maupun internasional agar memperluas wawasan.
- Melakukan Kerjasama dengan Asosiasi AIPViki dan Asosiasi Kesehatan lainnya untuk penyelenggaraan lomba bagi dosen

INDIKATOR KINERJA 16:

Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi

a. Definisi Operasional

Penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang komersialisasi. Yaitu jumlah temuan/invensi atau inovasi hasil penelitian dibidang kesehatan menjadi produk, layanan, metode, atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas diindustri keesehata, dengan memperhatikan strategi bisnis, melibatkan pihak mitra/industri, dan melibatkan langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual.

- b. **Target IKU Tahun 2024** : Target IKU Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi 1 Penelitian
- c. **Realisasi IKU** Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi pada Tahun 2024 adalah 1 penelitian.

Tabel 3.37
Daftar Penelitian yang Yang di Komersialisasi Tahun 2024

NO	Nama Peneliti	Nama Penelitian
1	Sulaiman Hamzani,ST.,MT	PENGEMBANGAN PRODUK RISET PENGOLAHAN AIR LAYAK MINUM BERBASIS SYNTHETIC FILTRATION-ULTRA FILTRASI-ULTRA VIOLET

d. **Capaian IKU Tahun 2024**

Perhitungan Pencapaian IKU :

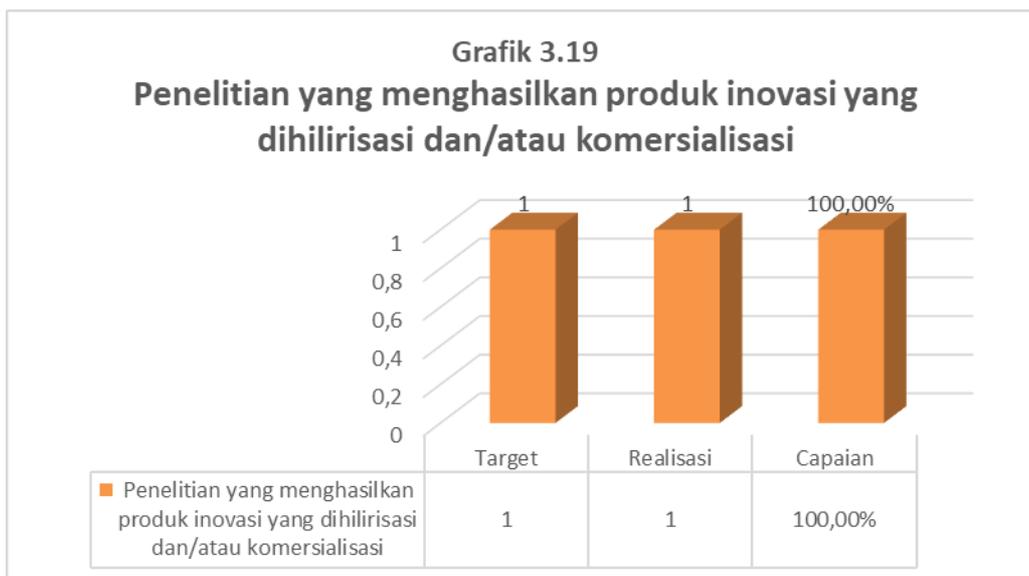
$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$
--

Realisasi/Target x Bobot IKU (100%) = 1/1 x 100% = 100%

Capaian IKU Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi sampai dengan Tahun 2024 adalah 100%.

Tabel 3. 38
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2023	Capaian
Penelitian yang menghasilkan produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	1 Penelitian	1 Penelitian	100%



Berdasarkan tabel 3.38 dapat dilihat Realisasi Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi pada Tahun 2024 adalah 1 penelitian.

Tren capaian Indikator Kinerja Realisasi Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan Indikator Kinerja merupakan indikator dalam Perjanjian Kinerja satker Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2024. Target jangka panjang capaian kinerja Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi belum tertuang secara spesifik pada Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

e. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Dokumen pendukung indikator ini adalah Surat keputusan Direktur tentang Penelitian tahun 2024, proposal kegiatan.

f. Sumber Data

Sumber data berasal dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan PUI.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian IKU Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pencapaian kinerja atas Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi menunjukkan adanya efisiensi sumberdaya dalam pemanfaatan

hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan memiliki daya jual serta memeberikan pembaharuan inovasi bagi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Ketersediaan anggaran penelitian Rp2.054.029.000 telah dimanfaatkan secara optimal sehingga penelitian dapat terlaksana dan ketersediaan sarana prasarana penunjang penelitian seperti laboratorium dapat digunakan secara efisien dalam menunjang penelitian dosen

h. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja

1) Faktor Pendukung

- Penelitian sesuai inovasi terkini dan sesuai kebutuhan Masyarakat.
- Adanya dukungan dana penelitian dan dukungan industry.
- Adanya support direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam meningkatkan capaian dengan memberikan dana publikasi

2) Faktor Penghambat

- Sebagian penelitian masih dilakukan uji coba laboratorium dan *prototype*
- Terlambatnya pencairan dana penelitian.
- Belum ada pihak industry yang terlibat.

3) Upaya Peningkatan

- Melibatkan pihak industry dalam rencana hilirisasi.
- Melibatkan pihak industry dalam seleksi proposal penelitian.
- Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan hilirisasi produk.
- Pendampingan dalam penulisan proposal yang akan diajukan dalam hilisasi produk
- Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk produk paten yang dapat dikomersialisasikan

INDIKATOR KINERJA 17:

Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)

a. Definisi Operasional

Pengabdian Kepada Masyarakat Yang menghasilkan Luaran dalam mendukung program prioritas Transpormasi Kesehatan (kanker, jantung, stroke, uri

Nefrologi/Ginjal (KJSU) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)). Yaitu Jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) Yang ditunjukkan dengan MOU dengan Pemerintah Daerah/pemerintah Pusat

b. **Target IKU Tahun 2024** : 3 MoU

c. **Realisasi IKU Tahun 2023**: Sampai dengan Tahun 2024 belum ada realisasi terkait kinerja Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)

Tabel 3.39
Daftar Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) Tahun 2024

No.	Hal	Nomor & Tgl MoU
1	Penyelesaian Masalah Kesehatan KJSU-KIA (Kanker, jantung, stoke, urologi,-Kesehatan Ibu dan Anak) Wilayah Dinkes Kab. TAPIN	No.HK.03.01/F.XXIX/04465/2024 No.800-peg/591/Dinkes/2024 Tanggal 26 Juni 2024
2	Penyelesaian Masalah Kesehatan KJSU-KIA (Kanker, jantung, stoke, urologi,-Kesehatan Ibu dan Anak) Wilayah Dinkes Kab. HSU	No.HK.03.01/F.XXIX/04466/2024 No.400.7/793/Dinkes/2024 Tanggal 26 Juni 2024
3	Penyelesaian Masalah Kesehatan KJSU-KIA (Kanker, jantung, stoke, urologi,-Kesehatan Ibu dan Anak) Wilayah Dinkes Kota Banjarbaru	No.HK.03.01/F.XXIX/04467/2024 No.400.7/3116/YAN SDK/DINKES/2024 Tanggal 26 Juni 2024

d. **Capaian IKU Tahun 2024**

Perhitungan Pencapaian IKU:

$$\text{Realisasi/Target} \times \text{Bobot IKU} (100\%) = 3/3 \times 100\% = 100\%$$

$\text{Capaian} \quad \frac{\text{Realisas}}{\text{Target}} \quad \times 100\%$

Capaian IKU Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) Tahun 2024 adalah 100%.

Tabel 3.40
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) Tahun 2024

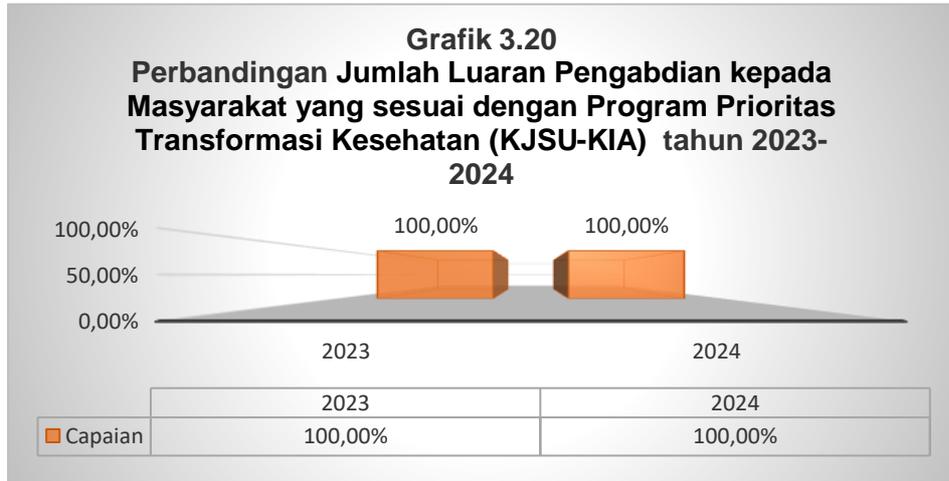
Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2023	Capaian
Jumlah Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Sesuai Dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Program Stunting, Tuberculosis, PM, PTM Dan KIA)	3 MoU	3 MoU	100%

Berdasarkan tabel 3.41 dapat dilihat Realisasi Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) Tahun 2024 adalah 3 MoU dari target 3 Mou dengan capaian kinerja 100%. Perbandingan target realisasi Realisasi Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) selama 2 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2023-2024 target akhir Renstra adalah sebagai berikut:

Tabel 3.41
Perbandingan Kinerja Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) 2022-2024 dan Target Akhir Renstra

INDIKA TOR KINERJA							Target Akhr Renstra
	Tahun 2023			Tahun 2024			
	T	R	C	T	R	C	
Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	3 MoU	3	100%	3 Mou	3 Mou	100%	3 wil

Tren capaian Indikator Kinerja Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) dapat dilihat pada Grafik 3.20. Indikator Kinerja Penelitian Mempunyai Definisi satuan indicator yang berbeda dengan Tahun 2022 dan target akhir tahun renstra.



e. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Dokumen pendukung indikator ini adalah Mou dengan Pemerintah Daerah/pemerintah Pusat

f. Sumber Data

Sumber data berasal dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

g. Analisis Ketercapaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 target berupa wilayah binaan sedangkan target Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) belum tertuang secara spesifik dikarenakan Indikator Kinerja Pada Tahun 2023 dan berbeda dengan Definisi Operasional (DO) Indikator Kinerja Penelitian Pada Tahun-tahun sebelumnya. Realisasi IKU terkait Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) sebanyak 3 Mou dari target 3 MoU dengan capaian 100%.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian jumlah Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) adalah 3 MoU sudah mencapai target yang ditetapkan sebanyak 3 MoU. Ketercapaian tersebut didukung dengan pemanfaatan dan efisiensi sumber daya yang dimiliki oleh

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Dengan jumlah Dosen 112 orang dan melibatkan sejumlah mahasiswa pengabdian masyarakat dapat terlaksana, didukung dengan anggaran sebesar Rp668.573.000

i. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian

1. Faktor Pendukung

- Tersedianya anggaran pada DIPA Poltekeks Kemenkes Banjarmasin untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- Terbukanya masyarakat dalam menerima kegiatan.
- Sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dalam kegiatan keterlaksanaan pengabdian masyarakat

2. Faktor Penghambat

- Masih rendahnya minat program doctoral dan lector kepala terlibat dalam skema pengabmas lebih tinggi (PPDM, PKW dan PPDS).
- Masih kurangnya inovasi dalam pengabmas

3. Upaya Peningkatan

- Memotivasi *dosen doctoral dan lector kepala* untuk terlibat di skema pengabmas lebih tinggi.
- Melibatkan reviewer nasional dalam seleksi proposal.
- Memberikan support dana dalam pemilihan skema pengabmas.
- Kegiatan pada tahun berjalan akan dimonitor kelanjutan program pada tahun 2024 untuk mengevaluasi keberhasilan program, termasuk evaluasi kesesuaian roadmap PkM.

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 harus ditunjang dengan ketersediaan anggaran. Begitu pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan diatas, telah dialokasikan anggaran terhadap indikator-indikator tersebut, Baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang dapat menunjang pencapaian indikator tersebut.

Pada tahun 2024 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp70.779.549.000 bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp55.548.884.000 dan BLU sebesar Rp15.230.665.000.

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sampai dengan Tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Capaian Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Tabel 3.42
Realisasi Perjenis Belanja Per 31 Desember 2024

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	31,976,319,000	31,745,731,414	99,28
Belanja Barang	32,051,869,000	30,978,967,879	96,65
Belanja Modal	6,751,361,000	6,704,125,787	99,30
Jumlah	70,779,549,000	46,992,819,632	99,09

b. Realisasi Anggaran per indikator Kinerja Utama

Tabel 3.43
Realisasi Anggaran per indikator Kinerja Utama Per 31 Desember 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target IKU	Anggaran	Realisasi Anggaran	
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	30%	694.944.000	683.683.420
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	15.683.300.000	1.475.067.000	1.397.308.718
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	522.000.000	1.596.292.000	1.571.872.066
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	2.731.899.000	2.724.737.868
		5	Indeks Akurasi Pendapatan BLU	3,5	548.194.000	545.264.842
		6	Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti	95%	310.267.507	302.835.248
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	548.194.000	545.264.842
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	209.480.000	208.330.000
		9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%	189.888.000	187.833.763
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen RKI	60%	170.100.000	168.950.000
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	1.595.083.000	1.528.946.013
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 prodi	596.191.000	590.606.493
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	77.916.000	75.296.944

		14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	66.408.000	63.794.637
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10	1.486.533.000	1.424.021.213
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	1 penelitian	2.054.029.000	2.026.380.414
		17	Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	3 MoU	660.583.000	652.485.100

c. Realisasi anggaran untuk pembayaran gaji Per 31 Desember Tahun 2024

Tabel 3.44
Realisasi Anggaran Belanja Gaji Pegawai
Per 31 Desember Tahun 2024

Uraian	Pagu	Realisasi	%
Belanja Gaji Pokok PNS	11.477.883.000	11.413.714.100	99,44%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	163.000	155.231	95,23%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	723.401.000	723.360.100	99,99%
Belanja Tunj. Anak PNS	191.641.000	191.271.674	99,81%
Belanja Tunj. Struktural PNS	10.800.000	7.560.000	70,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.413.234.000	1.405.509.000	99,45%
Belanja Tunj. PPh PNS	160.979.000	160.538.573	99,73%
Belanja Tunj. Beras PNS	485.432.000	481.665.420	99,22%
Belanja Uang Makan PNS	1.501.505.000	1.447.236.000	96,39%
Belanja Tunjangan Umum PNS	118.600.000	107.595.000	90,72%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4.540.825.000	4.540.503.760	99,99%
Belanja Gaji Pokok PPPK	376.693.000	376.691.700	100,00%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9.000	7.635	84,83%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	17.160.000	17.139.310	99,88%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	5.496.000	5.451.056	99,18%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	53.410.000	53.310.000	99,81%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	21.799.000	19.698.240	90,36%
Belanja Uang Makan PPPK	72.883.000	70.805.000	97,15%
Belanja Uang Lembur	154.000.000	153.997.000	100,00%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	10.137.605.000	10.072.010.501	99,35%
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	512.801.000	509.227.766	99,30%
	31.976.319.000	31.757.447.066	99,32%

d. Realisasi anggaran untuk operasional perkantoran Per 31 Desember Tahun 2024

**Tabel 3.45
Realisasi Anggaran Belanja operasional perkantoran
Per 31 Desember 2023**

URAIAN	PAGU	REALISASI	%
RUPIAH MURNI			
Belanja Keperluan Perkantoran	300.055.000	275.814.478	91,92
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12.500.000	11.000.000	88,00
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	182.328.000	181.968.000	99,80
Belanja Barang Operasional Lainnya	511.370.000	511.280.000	99,98
Belanja Bahan	524.780.000	521.072.770	99,29
Belanja Honor Output Kegiatan	127.104.000	122.450.000	96,34
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.962.281.000	3.900.506.583	98,44
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.529.898.000	1.528.590.696	99,91
Belanja Langganan Listrik	973.584.000	971.308.118	99,77
Belanja Langganan Telepon	-	-	
Belanja Langganan Air	260.520.000	258.454.700	99,21
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	455.280.000	455.269.203	100,00
Belanja Sewa	30.000.000	30.000.000	100,00
Belanja Jasa Profesi	685.400.000	664.190.000	96,91
Belanja Jasa Lainnya	3.737.034.000	3.733.682.000	99,91
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.684.252.000	3.482.898.582	94,53
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.185.667.000	1.143.210.284	96,42
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.854.023.000	1.638.396.828	88,37
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31.990.000	24.000.000	75,02
Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	-	-	-
JUMLAH RM	20.048.066.000	19.454.092.242	97,04
BADAN LAYANAN UMUM			
Belanja Barang	2.812.051.000	2.724.073.654	96,87
Belanja Jasa	1.801.964.000	1.617.819.565	89,78
Belanja Pemeliharaan	36.652.000	32.449.740	88,53
Belanja Perjalanan	2.126.731.000	1.972.734.608	92,76
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	4.677.697.000	4.630.156.054	98,98
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	165.200.000	164.464.816	99,55
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	383.508.000	383.177.200	99,91
JUMLAH BADAN LAYANAN UMUM	12.003.803.000	11.524.875.637	96,01
TOTAL	32.051.869.000	30.978.967.879	96,65

e. Realisasi anggaran berdasarkan Output Per 31 Desember 2024

Tabel 3.46
Realisasi Anggaran berdasarkan Output
Per 31 Desember 2024

Uraian		PAGU	REALISASI	%
DL.5034				
ADE	Akreditasi Lembaga	596.191.000	590.606.493	99,06%
AEC	Kerja sama	57.408.000	54.794.637	95,45%
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	660.583.000	652.485.100	98,77%
BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.389.840.000	1.389.700.000	99,99%
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	5.300.680.000	5.212.850.236	98,34%
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.075.515.000	1.072.695.050	99,74%
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	669.543.000	632.737.962	94,50%
DBA	Pendidikan Tinggi	5.775.567.000	5.521.711.924	95,60%
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.517.751.000	1.313.421.213	86,54%
DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.810.510.000	1.785.828.106	98,64%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.702.827.000	2.531.601.977	93,66%
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.540.440.000	2.535.462.160	99,80%
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	114.183.000	83.466.296	73,10%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	741.872.000	738.879.349	99,60%
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	3.027.859.000	3.024.451.815	99,89%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	42.798.780.000	42.288.132.762	98,81%
		70.779.549.000	69.428.825.080	98,09%

Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2024 di atas dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran mencapai 98,09% dari anggaran Rp70.779.549.000. Capaian realisasi anggaran tahun 2024 sudah optimal, namun masih terdapat beberapa kegiatan yang terdapat sisa anggaran dari pelaksanaan kegiatan yang output kegiatannya sudah tercapai.

e. Belanja Modal Per 31 Desember 2024

URAIAN	PAGU	REALISASI	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	397.100.000	397.096.000	100,00%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.127.399.000	3.100.042.815	99,13%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	2.656.859.000	2.649.840.010	99,74%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	570.003.000,	557.146.962,	97,74%
TOTAL	6.751.361.000,	6.704.125.787,	99,30%

Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2024 di atas dapat dilihat bahwa realisasi pengadaan untuk Belanja modal sebesar 99,30%.

D. EFISIENSI

Menteri Keuangan menetapkan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi kualitas. Fungsi peningkatan kualitas bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKA dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi Keluaran (output) Program dan efisiensi Keluaran (output) Kegiatan meliputi:

1. Data capaian Keluaran (output) Program
2. Data capaian Keluaran (output) Kegiatan
3. Pagu Anggaran
4. Realisasi Anggaran.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian Keluaran (output) Program atau capaian Keluaran (output) Kegiatan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Keluaran (output) Program atau capaian Keluaran (output) Kegiatan. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi salah satunya dengan menekan biaya operasional adalah dengan melakukan efisiensi SDM dan aset sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi dalam proses layanan PBM, mahasiswa dan Perpustakaan.
- b. Pemeliharaan aset secara rutin untuk memperpanjang masa usia pemakaian aset.

Dalam Pelaksanaan anggaran tahun 2024 terdapat beberapa efisiensi yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diantaranya:

a. Efisiensi terhadap sarana dan prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memanfaatkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, dan layanan akademik sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian / unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, dan dalam hal layanan akademik. Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi Srikandi baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

a. Efisiensi terhadap Anggaran

Pada tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan efisiensi terhadap anggaran diantaranya:

- Poltekkes Kemenkes Banjarmasin membuat kebijakan internal terkait pelaksanaan perjalanan dinas dalam kota.
- Beberapa kegiatan pertemuan dihadiri atau diikuti secara daring sehingga dapat menghemat anggaran.
- Terdapat efisiensi untuk beberapa pelaksanaan belanja modal diantaranya terdapat efisiensi anggaran dari pelaksanaan kontrak pembangunan konstruksi pagar permanen dengan total pagu anggaran sebesar Rp.3.027.859.000 sedangkan realisasi kontrak untuk mencapai output tersebut hanya sebesar Rp.2.499.918.000 dan atas sisa anggaran dari efisiensi tersebut dilakukan optimalisasi untuk Pembangunan taman gedung pendidikan dan perpustakaan terpadu dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 527.941.000 guna meningkatkan layanan pendidikan.

- Sisa-sisa anggaran dari kontrak belanja modal lainnya dan dari belanja barang lainnya juga di optimalisasi untuk pembelian sarana pendukung PBM seperti kursi-kursi kuliah, AC split, soundsystem dll.
- kegiatan efisiensi perjalanan dinas dan barang lainnya yang dilakukan sesuai baseline dan anggaran tersebut optimalisasi untuk kegiatan belanja barang dan belanja modal lainnya untuk menunjang pendidikan guna mendukung peningkatan optimalisasi asset dan penambahan akreditasi program studi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) tahun 2024 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terhadap publik dan *stakeholder* serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2024.

Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Polteknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, akan terwujud apabila ada dukungan dari seluruh civitas akademik mempunyai komitmen yang tinggi. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada kita untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan. Harapan disampaikannya Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi peningkatan pengembangan program dan kegiatan di masa datang.

Dari 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, Capaian kinerja tahun 2024 dapat dikatakan sampai dengan Tahun 2024 memuaskan dan dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang *signifikan* atas Indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

- a. Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan animo calon pendaftar mahasiswa baru dan Membuka kelas Alih Jenjang dalam rangka peningkatan pendapatan BLU.
- b. Meningkatkan promosi aset yang dapat dibisniskan kepada publik dan melakukan inovasi-inovasi bisnis terhadap aset yang dimiliki yang selama ini belum dimaksimalkan.
- c. Mengevaluasi dan mendorong agar dosen untuk lebih cepat mengajukan usulan sertifikasi dosen

- d. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan terkait dengan prestasi dosen dengan memfasilitasi dan memotivasi kepada para dosen dan mahasiswa dalam mengikuti berbagai even perlombaan, baik tingkat nasional maupun internasional.
- e. Memfasilitasi lulusan dalam memperoleh pekerjaan melalui informasi dan komunikasi ke pengguna lulusan melalui kegiatan kunjungan ke pengguna lulusan.
- f. Evaluasi terhadap perencanaan terkait dengan mempersiapkan mahasiswa mengikuti UKOM dengan memberikan bimbingan dari Dosen yang terus-menerus kepada mahasiswa di setiap prodi sesuai kompetensinya serta evaluasi terhadap pemberian nilai mahasiswa yang diberikan oleh dosen.
- g. Meningkatkan penelitian sampai menjadi hilirisasi produk.
- h. Meningkatkan kerjasama tingkat nasional dan internasional terutama yang berhubungan dengan peningkatan serapan lulusan.
- i. Melakukan efisiensi dan efektifitas terhadap belanja barang operasional dan non operasional dan meningkatkan belanja modal terutama dalam pengembangan sarana prasarana.pendidikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dalam upaya pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan jajaran manajemen baik pada tahun-tahun berikutnya.

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Parellangi, S.Kep., Ners., M.Kep,M.H

Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

selanjutnya disebut **Pihak Pertama;**

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua;**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,

Parellangi, S.Kep., Ners., M.Kep,M.H

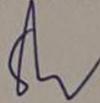
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

NO.	SASARAN STRATEGIS/PROGRAM/	INDIKATOR KINERJA		TARGET
-1	-2	-3		-4
A.	Tata Kelola ^{*)}	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	30%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp15.683.300.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp522.000.000
		4	Persentase penyelesaian Modernisasi BLU	110%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5
		6	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	80%
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	60%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 prodi
		13	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
		15	Jumlah Penghargaan yang Didapat	10
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang Dikomersialisasi	1 penelitian
		17	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA)	3 MoU

Program	Anggaran
1. Tata Kelola	Rp 59.590.790.000
2. Pendidikan	Rp. 5.325.250.000
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp. 2.928.577.000
4. Prestasi	Rp 2.280.155.000
Total Anggaran	Rp. 70.124.772.000

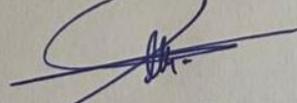
Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM

Pihak Pertama,



Parellangi, S.Kep., Ners., M.Kep,M.H

**MATRIK ISIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA POLTEKKES TAHUN 2024
PER 31 Desember 2024 ()**

Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target IKU	Realisasi 30 Desember 2024	Capaian IKU 30 Desember
-2	-3		-4		-5
Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	30%	34,95%	128,15%
	2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	15.683.300.000	21.923.030.217	139,79%
	3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	522.000.000	1.080.973.674	207,08%
	4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	140,00%	114,54%
	5	Indeks Akurasi Pendapatan BLU	3,5	4,76%	135,95%
	6	Persentasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas diTindak Lanjuti	95%	100,00%	105,00%
	7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	98,09%	102,50%
Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	97,91%	122,39%
	9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%	33,66%	112,20%
	10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen RKI	60%	100,00%	166,66%

	11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	97,98%	102,06%
	12	Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”	1 prodi	5 prodi	500%
	13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	40,10%	133,67%
	14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	22,85%	152,33%
	15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10	23	230,00%
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian Yang di Komersialisasi	1 penelitian	1 penelitian	100,00%
	17	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	3 MoU	3 MoU	100,00%